

**KESULITAN GURU AGAMA DALAM MERENCANAKAN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUSSA'DAH  
PONTIANAK**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**M. NUZURUL QALAM**  
**NPM. 151410030**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

**KESULITAN GURU AGAMA DALAM MERENCANAKAN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUSSA'DAH  
PONTIANAK**

**OLEH**

**M. NUZURUL QALAM**  
**NPM. 151410030**



Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

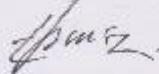
**KESULITAN GURU AGAMA DALAM MERENCANAKAN PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
RAUDLATUSSA'ADAH PONTIANAK**

Tanggungjawab Yuridis Material Pada :

M. Nuzuri Qalam  
NPM : 151410030

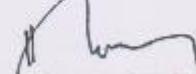
Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,



Elin B Somantri, S. Ag, M. Pd  
NIDN. 1112077501

Pembimbing Kedua,



Heriansyah, SH, SH, M. Pd  
NIDN. 1128098001

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Pontianak



Nilwan Hamid, S. Ag, M. Pd  
NIDN. 1101116401

### PENGESAHAN SKRIPSI

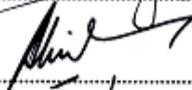
Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Januari 2020

Dan dinyatakan lulus dengan nilai : B (memuaskan)

#### Tim Penguji :

	NAMA		TANDA TANGAN
1	Elin B Somantri, S, Ag M, Pd Ketua	1	
2	Heriansyah, SH, SHI, M, Pd Sekretaris	2	
3	Dr. Mawardi MM Penguji I	3	
4	Eli, S, Ag, M, Pd Penguji II	4	
5	Elin B Somantri, S Ag, M, Pd Pembimbing I	5	
6	Heriansyah, SH, SHI, M, Pd Pembimbing II	6	

Pontianak, 03 Februari 2020

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Pontianak



Milwani Hamid, S, Ag, M, Pd

NIDN. 1101116401

### LEMBAR PERSETUJUAN

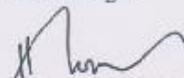
Nama : M. Nuzurul Qalam  
NPM : 151410030  
Fakultas/Program studi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam  
Tahun akademk : 2015/2016  
Tempat Tanggal Lahir : Pontianak, 16 Februari 1995  
Judul Skripsi : Kesulitan Guru Agama Dalam Merencanakan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama diatas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S, Pd, I).

Pembimbing I

  
Elin B Somantri, S. Ag, M. Pd  
NIDN. 1112077501

Pembimbing II

  
Meriansyah, SH, SHL, M. Pd  
NIDN. 1128098001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Agama Islam

  
Nilawan Hamid, S. Ag, M. Pd  
NIDN. 1101116401

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanggung jawab di bawah ini :

Nama : M. Nuzurul Qalam  
NPM/Angkatan : 151410030  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Kesulitan Guru Agama Dalam Merencanakan  
Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah  
Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak**

Menerangkan dengan sesungguhnya :

1. Skripsi saya yang diajukan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan)
2. Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Pontianak, Februari 2020

Yang menerangkan



M. Nuzurul Qalam  
NPM 151410030

**MOTTO**

**Ing ngarso sung tulodo  
Ing madyo mbangun karso  
Tut wuri handayani**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Sabirin dan Ibu Maimunah) yang telah mendidik dengan segenap jiwa dan raga, serta selalu memberikan dukungan dan do'a, sehingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Adikku-adikku yang selalu memberikan semangat serta do'a.
3. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Pontianak.

**KESULITAN GURU AGAMA DALAM MERENCANAKAN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUSSA'ADAH PONTIANAK**

M. Nuzurul Qalam / 151410030  
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Hp : 08998145671  
Email : [mnuzurulump@gmail.com](mailto:mnuzurulump@gmail.com)

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah atas perubahannya kurikulum pada tahun 2013 lalu, kebijakan berdasarkan peraturan Menteri Nomor Tahun 2013 secara resmi menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), akan tetapi penerapan kurikulum 2013 masih belum berjalan seperti yang diharapkan. Implementasi kurikulum 2013 dianggap terlalu tergesah-gesah, karena pemerintah belum dapat memberikan pelatihan kepada guru-guru secara merata terkait mengimplementasikan kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 menuai pro dan kontra, hal ini di sebabkan penghentian kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan perturan Pentri Nomor 160 Tahun 2014. Salah satu tugas guru adalah merencanakan pembelajaran. merencanakan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan administrasi yang harus terpenuhi oleh guru sebelum mengajar yang berfungsi untuk memudahkan guru dalam melaksanakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan guru Agama dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : wawancara terbuka, dan dokumentasi. Teknik analisis data diawali dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksa keabsahan data di lakukan dengan triangulasi dan pengecekan anggota. Informan utama penelitian ini adalah Kepala Madrasah, bidang Kurikulum, dan guru Agama. Hasil penelitian ini berupa penyebab yang menjadi kesulitan guru daam menerapkan Kurikulum 2013 yaitu : (1) disebabkan kurikulum baru, (2) disebabkan pemahaman terhadap kurikullum, (3) disebabkan sudah terbiasa dengan kurikulum lama, (4) disebabkan pengoperasian komputer, (5) disebabkan pendidikan. Dalam penelitian ini juga di temukan pula kesulitan guru yang berkenaan dengan komponen RPP yaitu : alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Strategi dan Metode Pembelajaran, Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, Penilaian.

**Kata kunci:** Guru, Kurikulum 2013, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, nikmat kesehatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **KESULITAN GURU AGAMA DALAM MERENCANAKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUSSA'DAH PONTIANAK**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, baginda Nabi Muhammad SAW, kepada sahabat-sahabat, kepada pengikut-pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H.Nilwani Hamid, S. Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Wahdah, S. Ag, M. Pd selaku ketua prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Elin B Somantri, S. Ag, M. Pd selaku Pembimbing akademik sekaligus pembimbing 1 penyusunan skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan yang bermanfaat selama masa studi sampai selesai.
4. Bapak Heriansyah SH, SH. I, M. Pd selaku pembimbing 2 yang selalu mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
5. Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak Jehri, SE selaku kepala MI Raudlatussa'dah pontianak yang telah memberikan izin dalam penelitian yang berkaitan dengan penulisan skripsi.
7. Bapak Abdul yadi, S. Pd. I, selaku Guru Agama MI Raudlatussa'dah yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data skripsi.

8. Bapak Ismi Mustar, S. Pd. I, selaku Guru Agama MI Raudlatussa'dah yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data skripsi.
9. Bapak Saipul Islam, S. Pd. I, selaku Guru Agama MI Raudlatussa'dah yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data skripsi.
10. Sahabat-sahabatku khususnya seangkatan jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang turut membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, semoga semua kebaikan budi mereka dinilai sebagai amal saleh dan mendapat balasan Allah SWT. sebagai manusia biasa peneliti menyadari akan kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semoga dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pontianak, Januari 2020

Peneliti

(M. Nuzurul Qalam)

NPM. 151410030

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANGGUNG JAWAB YURIDIS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERTANGGUNGJAWABAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kurikulum 2013.....	7
B. Komponen Kurikulum .....	11
C. Fungsi Guru Dalam Kurikulum 2013 .....	15
D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	17
E. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	29
C. Data dan Sumber Data .....	29
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	38
A. Gambaran Umum Lokasi .....	38
B. Paparan Data .....	45
C. Temuan Penelitian .....	67
D. Pembahasan .....	76
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran-Saran .....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Struktur Kurikulum Permenag No.912 tahun 2013. ....	10
Tabel 2	Kepala MI Raudlatusa'adah mulai tahun 1978-2019.....	39
Tabel 3	Guru Madrasah Ibtidaiyah Raudlatusa'adah.....	41
Tabel 4	Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Raudlatusa'adah.....	41
Tabel 5	Gambaran Madrasah Umum Ibtidaiyah Raudlatusa'adah .....	42
Tabel 6	Sanitasi Madrasah Ibtidaiyah Raudlatusa'adah.....	43
Tabel 7	Sumber Air Bersih Ibtidaiyah Raudlatusa'adah.....	43
Tabel 8	Jumlah Siswa MI Raudlatusa'adah Tahun ajaran 2019-2020.....	44
Tabel 9	Daftar Buku Madrasah Ibtidaiyah Raudlatusa'adah .....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Skema Komponen Kurikulum.....	12
Gambar 2	Skema Komponen Kurikulum PAI .....	13
Gambar 3	Rencana Kerangka Kerja dan Peran guru dalam Kurikulum 2013.....	17
Gambar 4	Analisis Data Model Miles dan Huberman .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Tugas Pembimbing .....
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Penelitian .....
Lampiran 3	Surat Keterangan Sudah Penelitian .....
Lampiran 4	Instrumen Wawancara.....
Lampiran 9	Catatan Lapangan.....
Lmpiran 10	Hasil Analisis RPP .....
Lampiran 11	Susunan Tim Pengembang .....
Lampiran 12	Keadaan Guru dan Karyawan .....
Lampiran 13	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....
Lampiran 14	Agenda Kegiatan Sekolah.....
Lampiran 13	Struktur Kurikulum .....
Lampiran 14	Kompetensi Inti SD/MI Kelas I, II, III, IV, V, dan VI .....
Lampiran 15	Visi, Misi, dan Tujuan.....
Lampiran 16	Photo –Photo Penelitian .....
Lampiran 17	Daftar riwayat hidup .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan tidak akan ada habisnya. Dengan pendidikan setiap individu dapat menjadi manusia terdidik yang di didik supaya menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, nusa dan bangsa. Demikian pula pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, seperti yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam tidak bisa ditiadakan di lembaga pendidikan formal. Sebagaimana yang dituangkan dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada bab I pasal 3 bahwa :

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan, maka sistem pembelajaran harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang perubahan Standar Nasional Pendidikan (SNP) atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab 1 pasal 1 ayat 7 dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Replublik Indonesia yang bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat.

Madrasah merupakan suatu tempat yang dimana didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar, sama halnya seperti pendidikan di sekolahan-sekolahan pada umumnya, hanya saja Pendidikan di Madrasah segala kebijakannya dibawah naungan Kementrian Agama. Madrasah sendri terbagi pada tiga jenjang

pendidikan (1) Madrasah Ibtidaiyah (sekolah dasar). (2) Madrasah tsanawiyah (sekolah menengah pertama). (3) Madrasah Aliyah (sekolah menengah atas).

Pendidikan di Madrasah hampir sama dengan Sekolah umum, hanya saja Kurikulum di Madrasah lebih menekankan pada pendidikan agama. Perbedaannya bisa dilihat dari penerapannya muatan mata pelajarannya. Di Madrasah pendidikan agama islam menjadi berbagai disiplin ilmu khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah yaitu Aqidah akhlak, Fiqh, Al-Qur'an hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam(SKI). Sedangkan di sekolah umum mata pelajaran agama hanya satu yaitu pendidikan agama dan budi pekerti.

Kurikulum merupakan dasar pijakan bagi penyelenggara pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Sejak Indonesia merdeka sampai sekarang, pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan Kurikulum. Perubahan Kurikulum ini bukan berarti tanpa maksud melainkan bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

Pada tahun ajaran 2013/2014 pemerintah mengeluarkan kebijakan menerapkan Kurikulum 2013 sebagai ganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 diharapkan dapat memajukan pendidikan yang ada di Indonesia. Dan pada tahun berikutnya secara bersamaan pemerintah menetapkan pemberlakuan dua Kurikulum, yakni Kurikulum 2013 dan KTSP pada tahun ajaran 2014/2015. Sosialisasi dan persiapan Kurikulum 2013 yang dilakukan pemerintah dirasa kurang maksimal, hal ini menimbulkan kebingungan hingga keraguan dan pertanyaan banyak pihak mengenai implementasi Kurikulum 2013 di lapangan.

Kurikulum 2013 ini memiliki ciri khas yaitu kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang kegiatannya dikenal dengan 5M yaitu Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan. Pada kurikulum 2013 juga dikenal dengan penilaian Outentik yang mencakup aspek *Afektif* (sikap), *Kognitif* (pengetahuan), dan *Psikomotorik* (keterampilan). Aspek tersebut merupakan bagian penting dari Kurikulum 2013. Untuk mencapai aspek ini tentunya harus

ada evaluasi untuk melihat keberhasilan setelah kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu standar proses sangat penting, karena berkaitan dengan proses pembelajaran sebagai usaha untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Berkaitan dengan hal ini Guru hendaknya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena perencanaan yang matang akan membuat pembelajaran menjadi terarah. Sebagaimana menurut Hamzah B Uno perlunya perencanaan pembelajaran atas dasar-dasar yang meliputi (1) untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran. (2) untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem. (3) perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar. (4) untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara peerorangan. (5) pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dan tujuan pengiring dari pembelajaran. (6) sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar. (7) perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran. (8) inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu RPP sangat penting, karena sebagai Guru yang professional wajib menyusun perencanaan pembelajaran. Untuk itu lembaga pendidikan harus memberikan pelayanan pendidikan secara maksimal, oleh karenanya kinerja Guru yang professional sangat dibutuhkan untuk membantu Negara dalam mencerdaskan anak bangsa menjadi pribadi yang berkarakter baik segi pengetahuan, sikap, dan spiritual. Terlebih Guru pendidikan agama islam sangat berpengaruh dalam membentuk karakter spiritual sebagaimana yang dituangkan didalam sila pertama yaitu ketuhanan yang maha Esa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah, Madrasah telah menerapkan kurikulum 2013. Akan tetapi didalam praktiknya guru belum menerapkan pembelajaran sesuai Kurikulum

2013. Guru pada saat mengajar belum menerapkan pendekatan saintifik. Menurut guru penerapan pembelajaran pada pendekatan saintifik masih sulit untuk diterapkan.

Penerapan Kurikulum 2013 yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah pada tahun ajaran 2014/2015, tetapi hanya satu semester saja yaitu di semester satu, sedangkan di semester dua mengalami perubahan kembali menerapkan Kurikulum KTSP. Pada tahun ajaran 2016/2017 dan tahun ajaran 2017/2018 Madrasah menerapkan dua Kurikulum yakni KTSP dan K13. Pada tahun ajaran 2018/2019 Kurikulum 2013 diterapkan di semua kelas.

Guru haruslah menyesuaikan diri terhadap perubahan Kurikulum. Karenanya guru sudah terbiasa dengan Kurikulum lama KTSP, sehingga untuk mencapai hasil yang diinginkan juga butuh waktu agar kurikulum berjalan maksimal sesuai apa yang diharapkan. Upaya pemerintah juga ikut andil dengan mengadakannya PLPG yaitu pelatihan untuk guru-guru untuk mengembangkan kompetensi secara profesional. PLPG ini pernah diadakan sebelumnya pada tahun 2015 untuk membina guru didalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, akan tetapi itu tidak diterapkan di Madrasah tersebut.

Berdasarkan informasi dari kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah, bahwa Madrasah belum siap untuk menerapkan Kurikulum 2013. Sebelumnya Kurikulum 2013 sudah diterapkan pada tahun ajaran 2014/2015 itu hanya sebagai percobaan dan hanya diterapkan satu semester saja, nyatanya Madrasah masih belum siap dari segala administrasi, tenaga pendidik sama sekali belum siap untuk menerapkan Kurikulum tersebut. Pada semester dua berubah lagi menerapkan KTSP dan berlangsung selama dua tahun ajaran.

Ini mungkin salah satu yang menjadi faktor yang menyebabkan kesulitan Guru dalam merencanakan pembelajaran Kurikulum 2013. Karena didalam pelatihan profesi Guru yang dilaksanakan selama 10 hari ini, hanya mengkaji tentang Kurikulum 2013, mulai dari materi, isi Kurikulum, sampai kepada perangkat pembelajaran. Tetapi kenyataannya pelatihan tersebut tidak di praktekkan

langsung, karena Madrasah masih menerapkan Kurikulum KTSP pada dua tahun ajaran. Dan hasilnya Guru terbiasa lagi menggunakan perangkat pembelajaran pada Kurikulum KTSP.

Kurikulum 2013 baru diterapkan pada tahun ajaran 2017/2018, penerapan Kurikulum tersebut tidak sepenuhnya diterapkan hanya pada kelas 1, 2, 4, dan 5 saja yang diterapkan dan pada tahun ajaran 2018/2019 diterapkan sepenuhnya dari kelas 1 sampai kelas 6. Penerapan Kurikulum 2013 ini belumlah berjalan maksimal sesuai apa yang diharapkan. Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kesulitan Guru Agama dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Raudlatussa'adah Pontianak.

## **B. Fokus penelitian**

Dari pemaparan diatas peneliti hanya memfokuskan penelitian ini terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi Guru Agama dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Raudlatussa'adah Pontianak. Dari fokus penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah yang menyebabkan Guru Agama kesulitan dalam merencanakan pembelajaran pada Kurikulum 2013?
2. Apa saja kesulitan Guru Agama dalam merencanakan pembelajaran pada Kurikulum 2013?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyebab Guru Agama kesulitan dalam merencanakan pembelajaran pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi Guru Agama dalam merencanakan pembelajaran pada Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah.

#### **D. Manfaat**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis ataupun praktis yang akan diperoleh yaitu :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan pada setiap komponen-komponen RPP yang sesuai dengan Permendikbud No 22 tahun 2016. Selain itu juga diharapkan memberikan kontribusi yang positif bagi pendidikan di Madrasah khususnya untuk Guru Agama dalam merancang RPP Kurikulum 2013.

2. Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan bagi para peneliti tentang Kurikulum khususnya penerapan Kurikulum 2013 berikutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rangsangan dan kemudahan bagi Guru Agama dalam merancang RPP Kurikulum 2013 yang sesuai dengan Permendikbud No 22 tahun 2016 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tentang kesulitan guru Agama dalam merencanakan pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak telah menerapkan kurikulum 2013 secara bertahap mulai dari tahun ajaran 2014/2015 dan di terapkan sepenuhnya mulai dari tahun ajaran 2018/2019 sampai saat ini. Belum ada pelatihan khusus pendampingan di Madrasah. Penerapan Kurikulum 2013 belum berjalan maksimal, sehingga masih banyak yang perlu dipertimbangkan untuk menerapkan Kurikulum 2013 secara utuh, mulai dari kesiapan Madrasah, kesiapan guru, kesiapan sarana prasarana, kesiapan murid dan lain sebagainya. Permasalahan dalam menerakan kurikulum 2013 diantaranya di sebabkan kurikulum, di sebabkan pemahaman tentang kurikulum, di sebabkan sudah terbiasa dengan kurikulum lama, di sebabkan pengoperasian komputer, di sebabkan pendidikan.
2. Kesulitan guru Agama di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontanak dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 meliputi beberapa hal seperti: 1) kesulitan menyesuaikan materi pelajaran dengan alokasi waktu, 2) kesulitan dalam membagi materi fakta, konsep prinsip, prosedur, 3) kesulitan dalam menentukan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik siswa, 4) kesulitan dalam menentukan media pembelajaran, 5) Kesulitan dalam menerapkan pembelajaran saintifik, 6) kesulitan dalam merancang Menerapkan Prinsip Penilaian yang Sesuai dengan Kurikulum 2013.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan hasil penelitian, ada beberapa pandangan dari peneliti sebagai saran bagi pendidik dan peneliti selanjutnya.

1. Saran untuk guru, hendaknya meningkatkan pemahaman tentang Kurikulum 2013 dengan membaca buku, dan mengikuti berbagai pelatihan. Selain itu, hendaknya guru memahami karakter peserta didik. Lebih kreatif dalam pemanfaatan media-media yang ada dan mudah di temukan, tanpa mengharapkan dari pihak Madrasah untuk mengadakan media, sedangkan Madrasah belum mampu untuk mengadakannya saat ini.
2. Bagi pembaca yang akan melaksanakan penelitian diharapkan dapat lebih mendalam mengenai Implementasi Kurikulum 2013 baik dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran maupun pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran ataupun pada aspek yang lainnya. Dengan demikian dapat dijadikan masukan bagi pendidik tenaga pengajar, Sekolah/Madrasah, dan mempermudah dalam menyelenggarakan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anselmus JE Toenlio (2017). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Refika Aditama.
- Andi Prastowo (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Asep Subhi (2016). *Konsep Dasar, Komponen dan Filosofi Kurikulum PAI*. Jurnal Qothruna. . Volume III Nomor 1.
- Beni susetya (2017) *meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan rpp melalui supervisi akademik di sdn gambiran yogyakarta tahun 2016*. Jurnal taman cendekia. Volume I Nomor 2.
- Farid Hasyim (2015). *Kurikulum pendidikan Agama Islam*. Malang: Wisma Kalimetro.
- Faridah Alawiyah(2013). *Peran guru dalm kurikulum 2013*. Volume IV Nomor 1. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI
- Hamzah B Uno (2018). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Kusnandar (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar (2015). *Penilaian autentik*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Lexi J moleong (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Musfiqon dan Nurdyansyah (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Nurmadiyah (2014). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Afkar. Volume III. Nomor 2.
- Permeneg No. 912 Tahun 2013 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- Permendikbud No. 81a Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

- Permendikbud No. 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013
- Permendikbud No. 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah
- Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang standar penilaian
- Rustam (2013). *Kelompok Kerja Guru*. Pontianak : STAIN Pontianak Press.
- Rusman (2015) *pembelajaran tematik terpadu, teori praktik dan penilaian*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Salim dan Syahrudin(2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media Bandung
- Saezan Muchith (2016). *Guru PAI yang Professional*. Volume IV Nomor 2. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus.
- Suharsimi Arikunto (2009). *Dasar dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- UU RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
- UU RI No. 20 tahun 2003 Sistem pendidikan nasional
- Wiwin Fachrudin Yusuf (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 (k-13) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume III Nomor 2. Universitas yudharta pasuruan.
- Wildan (2017) *pelaksanaan penilaian autentik aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan di sekolah atau madrasah*. Jurnal tatsqif. Volume XV Nomor 2. Universitas islam negeri (UIN) Mataram.

### **Instrumen wawancara**

#### **A. Apa penyebab Guru Agama Kesulitan Dalam Merencanakan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak.**

1. Berkenaan dengan perubahannya kurikulum apakah pemerintah sebelumnya sudah mensosialisasikan hal ini?
2. Apakah pemerintah memberikan pelatihan berkenaan dengan K13 sebelumnya?
3. Bagaimana pelatihan tersebut berlangsung?
4. Apakah kurikulum 2013 berjalan dengan lancar pada awalnya?
5. Apakah pemerintah banyak berkontribusi dalam membantu madrasah menerapkan K13 baik dari segi pengawasan, buku, administrasi dan lain-lain?
6. Bagaimana pengaruhnya terhadap madrasah?
7. Apakah perubahan kurikulum berpengaruh terhadap tenaga pengajar? Kalau pengaruh jelaskan seberapa besar pengaruhnya!
8. Bagaimana pengaruhnya terhadap siswa?
9. Bagaimana kesiapan bapak dalam menghadapi perubahan kurikulum 2013?
10. Apakah perubahan Kurikulum ini akan membawa hasil yang lebih baik?
11. Kurikulum 2013 sempat dihentikan dan menerapkan kembali kurikulum KTSP?
12. Apa yang bapak pahami tentang kurikulum?
13. Apa yang membedakan K13 dengan KTSP?
14. Menurut bapak apa kekurangan dari K-13?
15. Kenapa setiap satuan pendidikan harus menerapkan Kurikulum?
16. Apakah perubahan kurikulum juga berpengaruh terhadap perangkat pembelajaran?
17. Apakah bapak ada diberikan buku tentang materi kurikulum 2013 untuk bapak pelajari?
18. Sebelum K13 di terapkan, apakah bapak telah mempelajari terlebih dahulu?
19. Kurikulum 2013 saat ini sudah berjalan 6 tahun, terkait itu apa yang bapak pelajari?
20. Saat ini kalau diberi pilihan menerapkan KTSP atau K13?
21. Apakah saat ini bapak menerapkan KTSP?
22. Kenapa harus kurikulum 2013
23. Bagaimana bapak menyesuaikan diri terhadap pembelajaran pada kurikulum 2013?

24. Apakah selama ini ada perubahan peningkatan pendidikan di Madrasah setelah berubahnya Kurikulum?
25. Jika benar akan diadakan perombakan sistem pendidikan khususnya pada Kurikulum 2013, apakah anda setuju dengan keputusan tersebut?
26. Apakah Bapak selalu berdiskusi dengan teman sejawat berkenaan dengan kurikulum?
27. Apakah benar bnyak pihak yang mengatakan bahwa K13 sangat sulit untuk diterapkan?
28. Penerapan K13 banyak yang pro dan kontra. Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal itu ?
29. Apakah guru berpartisipasi dalam kegiatan MGMP atau KKG?
30. Sejauh mana perkembangan teknologi membantu guru dalam proses pengajaran di kelas atau didalam membuat perencanaan?
31. Apakah guru bisa mengoperasikan Komputer?

**B. Apa Saja Kesulitan Guru Agama Dalam Merencanakan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak.**

1. Apa yang Bapak ketahui tentang RPP?
2. Apa yang guru ketahui mengenai RPP KTSP dan K13?
3. Apa yang bapak ketahui tentang pembelajaran saintifik?
4. Kenapa harus pembelajaran saintifik?
5. Apa yang dilakukan guru sebelum membuat RPP?
6. Apa kendala bapak dalam embuat RPP?
7. Seberapa pentingkah RPP itu, menurut bapak?
8. Apa yang menjadi penghambat Guru dalam membuat RPP?
9. Apakah Tingkat keprofesionalan Guru mempengaruhi dalam pembuatan RPP?
10. Apakah sebagai guru harus membuat RPP?
11. Jika Guru membuat RPP dengan memperhatikan peserta didik dengan berbagai karakter yang dimilikinya. Bagaimana cara Guru merancang RPP tersebut?
12. Apakah Guru selalu berdiskusi dengan teman sejawat berkenaan pembuatan RPP?

13. Apakah sekolah memberikan fasilitas guru dalam membuat RPP?
14. Bagaimana cara bapak menentukan alokasi waktu dengan mata pelajaran ?
15. Apa kesulitan bapak dalam menyesuaikan waktu dan materi pembelajaran?
16. Dalam K13 ada pembelajaran saintifik (5M) , jika bapak menerapkan pembelajaran santifik apakah cukup waktu yang telah ditetapkan?
17. Apakah bapak pernah kelebihan Jam?
18. Dari manakah KI itu dirumuskan?
19. Apakah bapak menyertakan seluruh Kompetensi Inti dalam satu RPP?
20. Apakah bapak sulit menganalisis KI dan KD?
21. Apakah bapak memahami Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013?
22. Seberapa pentingkah tujuan dirumuskan kedalam RPP?
23. Bagaimana cara bapak merumuskan tujuan yang akan di capai?
24. Apakah pada komponen tujuan pembelajaran perlu dikembangkan?
25. Apa kesulitan dalam menjabarkan tujuan pembelajan?
26. Bagaimana bapak membagi materi dengan menesuaikan waktu yang terbatas?
27. Apa yang bapak ketahui tentang materi pembelajaran fakta, konsep, prinsip, prosedur?
28. Bagaimana cara Guru dalam menentukan Strategi/metode yang tepat dalam pembelajaran?
29. Apakah strategidan metodeyang bapak terapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik?
30. Apa kesulitan bapak dalam menentukan strategi pembelajaran?
31. Bagaimanakah cara Guru menentukan media dan sumber belajar yang relevan dengan mata pelajaran?
32. Adakah kesulitan Bapak dalam menentukan sumber belajar?
33. Apakah bapak menggunakan buku Kurikulum 2013 sebagai sumber utama dalam pembelajaran?
34. Apakah ketersediaan buku Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran AL-Qur'an hadits sudah memadai?
35. Apakah bapak menganjurkan sumber pembelajaran selain buku Kurikulum 2013?
36. Dalam RPP terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup (akhir pembelajaran). Mengapa harus demikian? Bagaimana jika tidak demikian?
37. Apa saja yang bapak lakukan dalam kegiatan pendahuluan ini?
38. Apakah bapak menerapkan pembelajaran saintifik? Kalau iya bagaimana menurut bapak pebelajaran tersebut, kalau tidak kenapa demikian?
39. Apa yang bapak keetahui tentang penilaian outentik?
40. Apakah bapak memahami apa itu penilaian outentik?

### Paparan hasil wawancara

#### 3. Apa Penyebab Kesulitan Guru Agama Dalam Merencanakan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak.

#### Hasil Wawancara Kepala Madrasah

Nama Kepala Madrasah : Jehri, SE  
 Hari/tanggal : tanggal 4 November 2019  
 Tempat : MIS Raudlatussa'adah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan Bapak sebagai kepala Madrasah dalam menghadapi perubahan kerikulum dari KTSP ke K13?	pada awalnya saya sebagai Kepala Madrasah cukup keberatan dengan diterapkannya kurikulum 2013 ini karena memang para guru baru saja mengerti apa itu KTSP kemudian Pemerintah menetapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. kurikulum 2013 awalnya diterapkan dimadrasah pada tahun ajaran 2014/2015, saya sebelumnya juga bingung dalam menerapkannya karena belum ada pelatihan khusus pendampingan, selain itu juga pemerintah belum ada memberikan bantuan berupa buku, jadi apa yang harus madrasah ajarkan kepada siswa. Kemudian pada semester depan K13 dihentikan Madrasah kembali lagi menerapkan KTSP dan ini berjalan dua tahun ajaran, hal ini kan harus menyesuaikan diri lagi, belum juga memahami betul tentang K13 eh berubah lagi. Pemerintah juga sebenarnya harus pengertian lah terhadap sekolah yang kurang memadai dalam pendanaan seperti di Madrasah kami ini. Kalau semuanya ditumpukkan pada Madrasah ya kita yang susah yang di lapangan
2	Apakah ada pelatihan kepada guru-guru tentang K13? Dan setelah ada pelatihan, apakah ada pengaruhnya kepada guru	saya sangat miris sekali karena banyak sekali yang dilakukan seperti pelatihan para guru, buku-buku yang telah diperbaiki, dan hal-hal yang menyangkut sumber daya-sumber daya

	dan kesiapannya?	yang lain. Menurut saya pribadi kepada pemerintah kedepannya jika ada rencana melakukan perubahan, persiapkan lah terlebih dahulu, terutama kepada para guru. Karena guru sebagai komponen utama dalam menjalankan kurikulum itu, setidaknya persiapkan lah guru itu sampai benar-benar mahir dalam menjalankannya. Inikan sedikit-sedikit berubah, tidak tahu juga kalau nantinya ganti Mentri lagi mungkin ganti lagi kurikulum. Yaa mudah-mudahan saya berharap ini berjalan maksimal, sesuai yang diarpakan pemerintah
3	Bagaimana tindak lanjut Bapak sebagai kepala Madrasah, setelah pelatihan itu? Dikarenakan banyak guru yang merasa kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013, baik kesulitan terhadap sarana prasarana, media-media, dan lain-lainnya?	saya itu ada rencana terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah dalam menerapkan kurikulum 2013 dengan cara melakukan pembinaan kepada semua guru-guru baik itu guru yang sudah sertifikasi atau guru honor. Hal ini saya sudah bicarakan kepada pengawas sekolah, berhubungan pengawasnya itu baru diutus di Madrasah ini, saya meminta pengawasnya terlebih dahulu untuk memperkenalkan diri kepada guru sebelum melakukan tindak lanjut dilapangan. Nah disamping itu juga saya meminta kepada pengawas sekalian memberikan bimbingan atau pelatihan kepada guru dalam menerapkan K13 ini. Ini kan masalah sebenarnya guru, dikarenakan masih ada beberapa kendala dalam menerapkan kurikulum ini. Salah satunya itu kegiatan pembelajarannya dan juga penilaiannya. Bagaimana untuk menerapkannya kalau media dan sarana prasarananya itu tidak mendukung. Itu juga maksud saya yang harus diketahui oleh pengawas dan yang saya harapkan pada saat kegiatan pelatihan tersebut pengawas memberikan solusi terbaik bagi Madrasa ini
4	Menurut Bapak apa hakekat penting dari kurikulum, sehinggah semua lembaga formal wajib menerapkan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah?	iya hal yang paling penting sekali ya pengadaan pendidikan itu harus ada kurikulum, karena kurikulum itukan acuan kita dalam memberikan pembelajaran. Semua pendidikan formal harus seperti itu baik disekolahan umum atau di Madrasah harus ada kurikulumnya. Kurikulum itu kan sekelompok mata pelajaran yang wajib

		<p>diajarkan kepada siswa, tentunya harus sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah. Kalau kurikulum di Madrasah ini agak berbeda dengan sekolahan umum. Di Madrasah mata pelajaran pendidikan agama islam di pecah menjadi empat, ada fikih, Aqidah akhlak, Al-qur'an hadist, SKI, kalau di sekolahan umum itu dijadikan satu semua. Itu saja ya perbedaannya selain dari pada itu semuanya sama. Karena pendidikan formal itu berhubungan dengan pemerintah dan diawasi selalu oleh pemerintah. Kalau di Madrasah seperti kita ini kurikulum yang diterapkan kurikulum atas kebijakan kementerian agama. Karena di Madrasah itu dibawah naungan Mentri Agama</p>
5	<p>Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum KTSP dan K13? jelaskan</p>	<p>kurikulum 2013 dikenal dengan pembelajaran saintifik sama juga dengan KTSP juga ada pembelajaran saintifiknya, hanya saja keiatannya kalau di KTSP dikenal dengan Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK). Sedangkan di kurikulum 2013 dikenal dengan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menyimpulkan, mengkomunikasikan), walaupun berbeda saintifik juga kan, Cuma di kurikulum 2013 itu kegiatan pembelajarannya pengembangan dari KTSP</p>
6	<p>Dari empat guru yang saya wawancarai, ada satu orang guru yang belum memahami kurikulum. Terkait dengan itu bagaimana perhatian bapak dengan guru tersebut? Dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembelajaran Agama di Madrasah ini?</p>	<p>memang ada guru yang bisa dibilang belum memahami betul lah tentang kurikulum. Guru itu yang mengajar mata pelajaran fiqih. Saya mengambilnya sebagai guru di Madrasah itu, ya memang tidak ada guru lagi yang mengajar mata pelajaran agama apa lagi. Beliau mengajar disini sudah satu tahun lebih. Awalnya saya merekrutnya itu bukan berarti tanpa pertimbangan. Beliau kalau masalah agama menurut saya sendiri tidak perlu diragukan lagi, karena beliau asli keluaran pesantren di bangel. Kalau tidak salah 11 tahun dia di pesantren, jadi tidak perlu diragukan untuk urusan agama. Terkait pemahamannya terhadap kurikulum itu semua guru selalu saya beri pembinaan, karena kan sebagai Kepala Madrasah kita harus membina semua bawahan kita. Itu biasanya saya lakukan disetiap rapat dan juga mengutusny</p>

		untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan mutu pengajaran
7	Kurikulum 2013 ini sudah berjalan sekian tahun di Madrasah. Apakah bapak ada program tindak lanjut? jelaskan	hal terakhir yang mau saya sampaikan yaitu untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu Kurikulum maka setiap akhir semester saya mengadakan rapat dengan menayakan keluhan-keluhan para guru terkait K13 ini. Pelatihan akan terus dilakukan didalam internal maupun untuk mengutus beberapa guru untuk mengikuti diklat, atau latihan yang biasanya diadakan setiap tahunnya. ada satu orang guru itu yang masih sukar untuk mengikuti diklat, atau pelatihan, tapi saya coba paksakan biar bagaimanapun harus ikut, karena itukan terkait untuk pengembangannya secara mandiri. Nanti inshaallah rencana saya akan mengadakan pelatihan khusus pembinaan para guru yang akan diadakan di Madrasah ini yang pematerinya itu pengawas sekolah yang diutus oleh Kemenag. Saya mewajibkan semua guru harus ikut, bagi yang tidak mau ikut saya akan berikan sanksi mereka biar dia mau ikut
8	Apakah bapak sebelumnya sudah mensosialisasikan kepada guru-guru, bahwa kurikulum 2013 ini akan diterapkan di Madrasah?	setelah saya mengikuti pelatihan, begitu juga guru-gurunya. Atas kebijakan dari Kementrian Agama pada tahun ajaran 2014/2015 bahwa di Madrasah sudah harus menerapkan Kurikulum 2013. Setelah keluar surat edarannya saya langsung mensosialisasikan hal ini kepada guru-guru dengan mengundangnya rapat. Dari rapat itulah saya sampaikan tentang penerapan kurikulum 2013 dan langkah-langkahnya yang perlu diperhatikan dalam penerapan itu
9	Selain pelatihan untuk guru. Apakah juga ada pembinaan terhadap kepada sekolah? Jika ada jelaskan	pembinaan sebelumnya juga ada kepada kepala Madrasah seluruh kota pontianak. Dari pembinaan itu bermanfaat sekali bagi saya secara pribadi. Selain peningkatan mutu, juga demi kepentingan para guru dan Madrasah khususnya. Karena kan kepala Madrasah yang bertanggung jawab terhadap guru dan perkembangan Madrasah. Memang disamping itu untuk menerapkan K13 secara idealis saya rasa tidak memungkinkan saat ini, karena masih banyak yang perlu diperhatikan dengan persiapan-persiapan yang masih

		belum memadai seperti sarana prasarana, media-mediana untuk saat ini masih belum ada, karena Madrasah belum mampu untuk menyiapkannya. Saya pun tidak terlalu menekankan kepada guru bahwa itu harus dilaksanakan. Ya memang nyatanya tidak ada alat penunjangnya kok, mau bagaimana lagi. Apalagi waktu itu K13 sempat diberhentikan di Madrasah ini dan kembali ke KTSP selama dua tahun atas kebijakan kementerian Agama. Jadi terbiasa lagi dengan kurikulum yang lama. Kalau menurut saya pribadi K13 ini sangat bagus untuk pendidikan karakter anak. Tapi yang saya harapkan ialah kepada pemerintah perhatikanlah Madrasah, lihat dulu apakah Madrasah seperti kami ini sudah siap untuk menerapkannya
10	Apakah bapak meminta perangkat pembelajaran guru?	untuk masalah perangkat pembelajaran saya selalu memintanya di awal semester seperti RPP, Silabus, Prota dan lain-lain. Untuk dapat dari mana itu bagaimana saja cara guru untuk mendapatkannya itu semuanya tergantung bagaimana usahanya. Menurut Saya sendiri perangkat sangat penting, jadi biar bagaimana pun itu harus ada
11	Dari empat orang guru Agama, hanya satu orang guru pendidikannya SMA. Bagaimana menurut Bapak?	iya ada guru yang pendidikannya masih SMA, tapi saya tetap percaya dengan guru tersebut. Karena kalau orang yang keluaran pesantren tidak perlu diragukan lagi untuk urusan Agama. Saya pribadi ingin mencari guru yang sudah S1, tapi ya mau gimana memang tidak ada. Cari yang ada sajalah
12	K13 sudah diterapkan apakah pengaruhnya terhadap Madrasah? Positif atau negatif	setiap pengembangan pastinya positif, hal ini merupakan usaha dalam rangka peningkatan kualitas Madrasah yang lebih baik kedepannya.
13	Terkait Madrasah apakah ada peningkatan mutu pendidikan di Madrasah ini?	ada, Cuma masih bertahap dalam proses pengembangan melalui pembinaan secara continui kepada guru-guru Madrasah.
14	Banyak yang mengeluhkan masalah media pembelajaran. Bagaimana tanggapan bapak sebagai kepala Madrasah?	sebagian karena keterbatasan kemampuan penggunaan IT pada guru, sehingga memerlukan waktu untuk melakukan perubahan secara bertahap.
15	Bagaimana dampaknya K13 ini terhadap para guru? Jelaskan positif dan negatif	tanggapan negatif guru, karena sesuatu yang baru dan penilaiannya tidak sama dengan KTSP.

		tanggapan positif guru, dapat menambah wawasan keilmuan, serta pola pikir yang lebih baik untuk kemajuan anak didik dalam berkreaitif dan mandiri pada proses pembelajaran.
16	Bagaimana dampaknya K13 ini terhadap siswa? Jelaskan positif dan negatif	dampak negatif bagi siswa adalah, bagi siswa yang kurang kreatif sering ketinggalan terhadap perkembangan isu pembelajaran yang hanya mengandalkan teman sejawat. Hal ini perlu perhatian lebih dari guru pengajar. Dampak positif bagi siswa adalah, memacu terus bagi siswa yang kreatif berpikir untuk maju dan berkembang yang kadangkala melebihi standar penilaian yang diharapkan.
17	Apa harapan Bapak terhadap kemajuan pendidikan di Madrasah kedepannya?	Madrasah hebat dan bermartabat sesuai dengan motto Madrasah.

### Hasil Wawancara Guru Mapel Aqidah Akhlak

Nama Guru : Abdul Yadi, S. Pd I  
 Hari/tanggal : 15 Oktober 2019  
 Tempat : MIS Raudlatussa'adah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berkenaan dengan perubahan kurikulum apakah pemerintah sebelumnya sudah mensosialisasikan hal ini?	memang sudah ada sosialisasi dari pemerintah dengan memberikan pelatihan pada tahun 2013 lalu sebelum k13 diterapkan dimadrasah
2.	Apakah pemerintah memberikan pelatihan berkenaan dengan K13 sebelumnya?	sudah ada bahkan kita sebelum PLPG itu sudah ada. Pemerintah memang sebelumnya sudah memberi pelatihan untuk guru, tetapi belum ada pelatihan khusus dan juga sebenarnya saya kurang setuju kalau cuma pelatihan, tapi juga harus menyiapkan secara keseluruhan, jangan cuma memberi pelatihan tetapi itu tidak didukung dengan memberikan alat atau media penunjang pembelajaran atau juga buku pelajaran. Buku pelajaran pun diberikan masih kurang, siswanya 30 diberi cuma 20 buku, kita mengajukan penambahan buku itu semester

		depannya baru diberikan.
3.	Bagaimana pelatihan tersebut berlangsung?	yaa dalam pelatihan itu mengkaji K13, tetapi itu tidak efektif, karena hanya teori saja yang diberikan. Menurut saya tidak ada dampaknya dari pelatihan tersebut
4.	Apakah kurikulum 2013 berjalan dengan lancar pada awalnya?	awalnya kacau ya, k13 hanya diterapkan satu semester saja sampai dua tahun ajaran, sampai tahun ini sudah diterapkan di kelas sepenuhnya, tetapi seiring berjalan waktu kami disini akan berusaha menjadikan kurikulum ini berjalan lebih baik
5.	Apakah pemerintah banyak berkontribusi dalam membantu madrasah menerapkan K13 baik dari segi pengawasan, buku, administrasi dan lain-lain?	seperti yang saya bilang tadi, pemerintah siap memberi pelatihan tetapi tidak siap memberi bantuan untuk penunjang pembelajaran. Bantuan belum ada tapi kita harus sudah menerapkan k13 kan itukan jadi masalah, siapkan dulu medianya apa yang dibutuhkan baru kita laksanakan.
6.	Bagaimana pengaruhnya terhadap madrasah?	penerapan k13 ini kan banyak media yang harus disediakan untuk kami para guru, karena Ya masalah dana yang terbatas. Tentunya kami disini mengharapkan kedepannya berjalan menjadi lebih baik.
7.	Apakah perubahan kurikulum berpengaruh terhadap tenaga pengajar? Kalau pengaruh jelaskan seberapa besar pengaruhnya!	jadi untuk penerapannya kurang, karena permasalahan medianya, kalau K13 lebih meringankan guru kalau dibandingkan KTSP kalau didalam pembelajaran. Kalau persiapannya memang rumit kalau K13 terutama pada penilaiannya.
8.	Bagaimana pengaruhnya terhadap siswa?	kalau K13 menurut saya kita dituntut mengembangkan karakter anak sementara karakter anak itu berbeda-beda, itu kita tidak dapat mendidik seperti itu karena waktu kita yang terbatas. Menurut saya K13 ini cocok diterapkan di pesantren karena dia belajarnya dari pagi hingga malam, sedangkan kita disekolah atau dimadrasah itu susah dengan waktu yang hanya setengah hari dengan dituntut untuk mengembangkan karakter anak
9.	Bagaimana kesiapan bapak dalam menghadapi perubahan kerikulum 2013?	keisapannya tentunya kita harus belajar, kalau Saya secara pribadi sudah siap, tetapi secara prekteknya memang belum, karena persiapannya medianya tidak memadai. Saya prakteknya masih menerapkan KTSP, tapi secara administrasi perangkat pembelajaran K13.

10.	Apakah perubahan Kurikulum ini akan membawa hasil yang lebih baik?	hasilnya tentu kita berharap mengarah yang lebih baik dari pada sebelumnya. Kalau K13 ini dampaknya ke anak memang lebih aktif, akan tetapi kita disini berusaha untuk menyeimbangkan semua karakter sesuai dengan tuntutan K13.
11.	Kurikulum 2013 sempat dihentikan dan menerapkan kembali kurikulum KTSP?	tanggung itu diberhentikan, coba diberhentikan sekali kembali di KTSP, kenapa kita berada di tahun 2015, 2016, 2017 itu pemerintah belum menyiapkan medianya, alat penunjangnya mana pemerintah, ini pemerintah tidak bertanggung jawab seolah olah semuanya ditumpukkan di sekolah, sekolah tidak semuanya belum mampu, sementara kita harus ada media ini, media infokus, literturnya, tentang kegiatan apa yang kita lakukan. Seharusnya siapkan terlebih dahulu.
12.	Apa yang bapak pahami tentang kurikulum?	kurikulum itu mata pelajaran berkaitan dengan pembelajaran, struktur pembelajaran sebagai penunjang diperlukan media pembelajaran.
13.	Apa yang membedakan K13 dengan KTSP?	kalau K13 itu kan pendidikan karakter sedangkan KTSP lebih ke pengetahuan. Kenapa harus karakter, karena kita dituntut mengembangkan karakter anak menyeimbangkan karakter dan pengetahuan sesuai dengan K13.
14.	Menurut bapak apa kekurangan dari K-13?	kalau menurut saya untuk saat ini penerapan kurikulum 2013 masih kurang efisien, masih butuh waktu lagi untuk madrasah menjadi lebih baik. Tentu kekurangan pasti ada, tetapi kita harus ikuti saja apa yang sudah menjadi ketentuan pemerintah
15.	Kenapa setiap satuan pendidikan harus menerapkan Kurikulum?	ya selama kita berkaitan kepada pemerintah, mau tidak mau kita harus ikuti. Kalau tidak ada kurikulum nanti ngaur lagi pendidikannya.
16.	Apakah perubahan kurikulum juga berpengaruh terhadap perangkat pembelajaran?	kurikulum itu tetap berpengaruh bukan hanya perangkat, tapi juga pada materi pembelajarannya juga berpengaruh, contohnya pada KTSP materi ada di semester satu, sedangkan K13 ada disemester dua.
17.	Apakah bapak ada diberikan buku tentang materi kurikulum 2013 untuk bapak pelajari?	iya ada, tapi Itu hanya sekedar buku panduan saja.
18.	Sebelum K13 di terapkan, apakah bapak telah mempelajari terlebih dahulu?	karena sudah dipelajari namun kita susah memahami. Kenapa, karena terlalu ribet, karena disitu ada sistem penilaian yang tidak

		dinilai itu hanya didalam WC. Mampukah guru itu dalam 30 siswa diamati betul satu-satu, ya tidak bisa kan.
19.	Kurikulum 2013 saat ini sudah berjalan 6 tahun, terkait itu apa yang bapak pelajari?	tidak banyak yang saya ketahui, yang agak berat bagi saya itu bagian penilaiannya terlalu banyak, penilaian sikap, pemahaman, penilaian pada karakter anak, kita lihat bagaimana bicara dia dengan teman itu yang saya ketahui.
20.	Saat ini kalau diberi pilihan menerapkan KTSP atau K13? Apakah saat ini bapak menerapkan KTSP?	kalau saya lebih memilih KTSP, kenapa karena tidak ribet. Kalau dulu saya menerapkan K13, karena tidak efektif saya kembali ke KTSP, tetapi sambil belajar seiring berjalan waktu.
21.	Kenapa harus kurikulum 2013?	karena lebih menenkankan kepada pendidikan karekter
22.	Bagaimana bapak menyesuaikan diri terhadap pembelajaran pada kurikulum 2013?	yaa harus kita mempelajarilah, yang namanya K13 itukan ribet, kita ikuti saja apa yang kita laksanakan, kalau tidak bisa tidak ya belum saya laksanakan.
23.	Apakah selama ini ada perubahan peningkatan pendidikan di Madrasah setelah berubahnya Kurikulum?	kalau menurut saya, belum ada perubahan sama saja seperti yang dulu.
24.	Jika benar akan diadakan perombakan sistem pendidikan khususnya pada Kurikulum 2013, apakah anda setuju dengan keputusan tersebut?	sebenarnya tidak perlu dirombak lagi buang-buang uang saja, kembalikan saja ke KTSP, jadi kapan baiknya pendidikan kita malah menurun, karena gurunya harus belajar lagi menyesuaikan diri lagi. Sementara ini pemerintah ini membuat statment-statment sendiri seolah-olah dia yang paling benar.
25.	Apakah Bapak selalu berdiskusi dengan teman sejawat berkenaan dengan kurikulum?	kebanyakan saya bertemu dengan teman banyak yang Berbicara tentang kurikulum masih enak itu KTSP, bahkan yang dari guru dari dinas juga mengatahakan hal yang sama begitu pula guru yang dimadrasah.
26.	Apakah benar bnyak pihak yang mengatakan bahwa K13 sangat sulit untuk diterapkan?	iya kebanyakan yang saya dengar dari teman-teman mengeluhkan hal yang sama
27.	Penerapan K13 banyak yang pro dan kontra. Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal itu ?	yang namanya pro kontra itu pasti ada, justru pemerintah harus mengkaji ulang banyak pro atau banyak yang kontra, tapi yang saya lihat banyak yang kontra, karena itu menyangkut pendidikan bagi anak kita.
28.	Apakah guru berpartisipasi	saya jarang mengikuti, karena yang dibahas

	dalam kegiatan MGMP atau KKG?	hanya itu itu saja, tentang peningkatan mutu. Sebenarnya kita mau ikut KKG tolong disiapkan dulu dipraktekkan dulu apa yang dibutuhkan, teorinya dipraktekkan dulu, bisa dikatakan sekedar omongan saja. Kegiatan KKG ini inisiatif dari Kemenag nanti ada pematerinya
29.	Sejauh mana perkembangan teknologi membantu guru dalam proses pengajaran di kelas atau didalam membuat perencanaan?	dengan adanya perkembangan teknologi itu sangat mendukung bagi sekolah-sekolah yang mampu, bagaimana dengan sekolah yang kurang mampu untuk memanfaatkan teknologi. Bagaimana mau dimanfaatkan membeli saja tidak mampu. Memang teknologi seperti laptop itu saya akui sangat dibutuhkan guru, tapi Ya mau gimana lagi karena keterbatasan dana dan juga kita tidak mampu membelinya.
30.	Apakah guru bisa mengoperasikan Komputer?	saya jujur saja saya tidak bisa mengoperasikan komputer kenapa, karena saya tidak mempunyai komputer atau laptop. Untuk perangkat pembelajaran saya hanya mengadopsi saja dari kawan-kawan.

### Hasil Wawancara Guru Mapel SKI

Nama Guru : Ismi Mustar, S. Pd I  
 Hari/tanggal : 25 Oktober 2019  
 Tempat : MIS Raudlatussa'adah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berkenaan dengan perubahannya kurikulum apakah pemerintah sebelumnya sudah mensosialisasikan hal ini?	iya sudah.
2.	Apakah pemerintah memberikan pelatihan berkenaan dengan K13 sebelumnya?	pelatihan itu ada, waktu saya PLPG itu belajarnya tentang K13, semuanya tentang K13. saya juga ikut pelatihan biasanya di kantor Agama, hanya saja pelatihan khusus di Madrasah ya belum ada sampai sekarang ini. Tapi saya dengar dari kepala Madrasah katanya nanti ada pembinaan dari pengawas sekolah sekaligus pengenalan. Saya juga tidak tahu kapan itu, katanya dalam waktu dekat ini

3.	Bagaimana pelatihan tersebut berlangsung?	pelatihan Tersebut dilaksanakan bertahap mulai dari pembahasan secara umum tentang Kurikulum 2013 sampai pada proses penilaian
4.	Apakah kurikulum 2013 berjalan dengan lancar pada awalnya?	tidak, yang namanya perubahan tentunya pelaksanaannya tidak maksimal
5.	Apakah pemerintah banyak berkontribusi dalam membantu madrasah menerapkan K13 baik dari segi pengawasan, buku, administrasi dan lain-lain?	tampir semua aspek termasuk perangkat dan daya dukungnya di siapkan pemerintah hanya saja bersifat baku.
6.	Bagaimana pengaruhnya terhadap madrasah?	Madrasah hanya menyesuaikan dengan cara bertahap dan tidak semua mapel berinteraksi dengan k13
7.	Apakah perubahan kurikulum berpengaruh terhadap tenaga pengajar? Kalau pengaruh jelaskan seberapa besar pengaruhnya!	sangat berpengaruh, karena guru tidak hanya focus kepada materi akan tetapi guru selalu focus pada peserta didik dan administrasinya
8.	Bagaimana pengaruhnya terhadap siswa?	siswa di tuntut lebih aktif dalam segala aspek, mulai dari pengetahuannya, sikap dan keterampilannya
9.	Bagaimana kesiapan bapak dalam menghadapi perubahan kerikulum 2013?	mempelajari dulu apa itu kurikulum 2013, dan berkoordinasi bersama sekolah lainnya serta kasi Penmad baik ditingkat kab/kota maupun tingkat provinsi
10.	Apakah perubahan Kurikulum ini akan membawa hasil yang lebih baik?	selama penerapan kurikulum 2013, terhadap siswa tidak ada perubahan yg signifikan serta hasil belajar yg meningkat, justru siswa merasa jenuh dan kurang menerima hasil penilaiannya
11.	Kurikulum 2013 sempat dihentikan dan menerapkan kembali kurikulum KTSP! Bagaimana tanggapan Bapak?	saya pribadi ikuti saja apa yang pemerintah inginkan
12.	Apa yang bapak pahami tentang kurikulum?	kurikulum itu menurut saya adalah sebuah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran bagi peserta didik
13.	Apa yang membedakan K13 dengan KTSP?	pada dasarnya anatara kurikulum 2013 dan KTSP tidak jauh beda akan tetapi hanya implementasinya yg berubah. Misalnya dari penilaian Kalau KTSP Penilaiannya lebih dominan pada aspek Pengetahuan tapi Kalau k13 penilainnya merujuk ke tiga

		aspek yakni, sikap, pengetahuan dan keterampilan
14.	Menurut bapak apa kekurangan dari K-13?	kekurangannya pada aspek penilaian, pemerintah tidak maksimal dalam mensosialisasikan penilaian K13
15.	Kenapa setiap satuan pendidikan harus menerapkan Kurikulum?	karena sudah perintah Undang-undang dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, jadi ya kita harus laksanakan.
16.	Apakah perubahan kurikulum juga berpengaruh terhadap perangkat pembelajaran?	iya jelas
17.	Apakah bapak ada diberikan buku tentang materi kurikulum 2013 untuk bapak pelajari?	ada tapi sulit dipahami
18.	Sebelum K13 di terapkan, apakah bapak telah mempelajari terlebih dahulu?	iya, melalui Bimtek dan pelatihan
19.	Kurikulum 2013 saat ini sudah berjalan 6 tahun, terkait itu apa yang bapak pelajari?	perangkat dan proses penilaian hasil pembelajarannya
20.	Saat ini kalau diberi pilihan menerapkan KTSP atau K13?	kurikulum 2013
21.	Apakah saat ini bapak menerapkan KTSP?	saya berusaha menerapkan K13
22.	Kenapa harus kurikulum 2013?	karena Tuntutan Regulasi
23.	Bagaimana bapak menyesuaikan diri terhadap pembelajaran pada kurikulum 2013?	dengan mengikuti arahan dari pemerintah juga kepala sekolah dan mempelajari yang mudah dipelajari dan lakukan apa yang bisa dilakukan
24.	Apakah selama ini ada perubahan peningkatan pendidikan di Madrasah setelah berubahnya Kurikulum?	kalau menurut saya pribadi, sama-sama saja
25.	Jika benar akan diadakan perombakan sistem pendidikan khususnya pada Kurikulum 2013, apakah anda setuju dengan keputusan tersebut?	setuju Jika tidak memberatkan pendidik/Guru
26.	Apakah Bapak selalu berdiskusi dengan teman sejawat berkenaan dengan kurikulum?	iya sering , jika bertemu.
27.	Apakah benar bnyak pihak yang mengatakan bahwa K13 sangat sulit untuk diterapkan?	iya, bukan hanya guru di Madrasah ini, tapi juga teman saya yang mengajar di sekolahan lain.
28.	Penerapan K13 banyak yang pro	karena pemerintah kurang maksimal dalam

	dan kontra. Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal itu ?	mensosialisasikannya, kesannya terlalu memaksakan.
29.	Apakah guru berpartisipasi dalam kegiatan MGMP atau KKG?	iya
30.	Sejauh mana perkembangan teknologi membantu guru dalam proses pengajaran di kelas atau didalam membuat perencanaan?	cukup baik menurut saya, sangat bermanfaat sekali.
31.	Apakah Bapak bisa mengoperasikan Komputer?	iya bisa
32.	Bagaimanakah Bapak membuat RPP?	saya membuatnya secara mandiri. saya juga selalu ikut jika ada kegiatan KKG yang biasa diadakan di MIN teladan. Dari situ saya berdiskusi kepada peserta lain. Biasa juga jika ada saya meminta RPP teman saya, melihatnya format-formatnya seperti apa. Kemudian saya mengikuti format tersebut dan saya tulis sendiri menyesuaikan dengan situasi di lingkungan Madrasah ini.

### Hasil Wawancara Guru Mapel Al-qur'an Hadits

Nama Guru : Saipul Islam, S. Pd I  
 Hari/tanggal : Sabtu 12 Oktober 2019  
 Tempat : MIS Raudlatussa'adah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berkenaan dengan perubahannya kurikulum apakah pemerintah sebelumnya sudah mensosialisasikan hal ini?	sebelumnya Memang sudah ada wacana untuk menerapkan kurikulum 2013, sehingga kurikulum ini ditetapkan atas kebijakan pemerintah kemudian disosialisasikan kepada kementerian pendidikan untuk menerapkan kurikulum 2013 dan dari kementerian atas kebijakannya mensosialisasikan kepada lembaga-lembaga pendidikan dan di tahun 2013 diterapkanlah kuriklum ini.
2.	Apakah pemerintah memberikan pelatihan berkenaan dengan K13 sebelumnya?	sudah ada sebelumnya pemerintah memberi pelatihan bahkan sebelum diterapkannya kurikulum 2013 di madrasah ini, pelatihan itu diberikan kepada kepala sekolah, kemudian kepada guru pada setiap mata

		pelajarannya masing-masing.
3.	Bagaimana pelatihan tersebut berlangsung?	pelatihan tersebut berlangsung membahas tentang kurikulum 2013 mulai dari isi, kegiatan pembelajaran dan lain-lain.
4.	Apakah kurikulum 2013 berjalan dengan lancar pada awalnya?	memang sesuatu tidak berjalan dengan sedemikian, sesuatu awalnya tidak berjalan dengan lancar, namun setelah mendalami semuanya, dan pemerintah pun mengadakan sosialisasi, mengadakan pelatihan lama-lamanya berjalan dengan baik. Seiring berjalannya waktu
5.	Apakah pemerintah banyak berkontribusi dalam membantu madrasah menerapkan K13 baik dari segi pengawasan, buku, administrasi dan lain-lain?	pemerintah ada berkontribusi terhadap madrasah dengan memberikan buku, namun bantuan tersebut tidak menyeluruh diberikan secara berkala.
6.	Bagaimana pengaruhnya terhadap madrasah?	tentunya sangat positif pengaruhnya walaupun diawalnya juga terdapat hambatan, tetapi seiringnya waktu akan berjalan dengan baik.
7.	Apakah perubahan kurikulum berpengaruh terhadap tenaga pengajar? Kalau pengaruh jelaskan seberapa besar pengaruhnya!	semua perubahan pasti ada pengaruh, karena dari yang lama dari yang baru. Pengaruhnya adalah harus lebih memahami kurikulum dengan belajar lebih aktif. Pengaruhnya lebih bagus kepada guru dalam hal ngajar mengajar kalau guru betul-betul memahami kurikulum 2013 ini.
8.	Bagaimana pengaruhnya terhadap siswa?	pengaruhnya sangat bagus sekali ya, karena kurikulum ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
9.	Bagaimana kesiapan bapak dalam menghadapi perubahan kerikulum 2013?	awal persiapannya kita harus aktif untuk belajar, apa yang belum kita pahami kita bertanya kepada kawan-kawan, kepada kepala sekolah, kepada pengawas sekolah yang langsung utusan dari kementrian, karena mereka sudah memahami kurikulum ini. Saya kira sangat pentinglah untuk bertanya dan belajar kepada yang lebih senior yang lebih paham dari kita.
10.	Apakah perubahan Kurikulum ini akan membawa hasil yang lebih baik?	perubahan sebetulnya sebagai upaya untuk mengarah kepada kebaikan,

		namun untuk mencapai hasil yang baik juga perlu waktu.
11.	Kurikulum 2013 sempat dihentikan dan menerapkan kembali kurikulum KTSP?	sebenarnya bukan dihentikan, tetapi diterapkan secara bertahap, kalau dihentikan kurikulum 2013 tidak lagi diterapkan. Akan tetapi dalam hal ini pemerintah menerapkan 2 kurikulum sekaligus dalam satu tahun ajaran kan dua duanya berjalan, Cuma itu bertahap tidak semuanya itu kurikulum 2013. Misalnya pada kelas 1 menerapkan kurikulum 2013 tahun ini, dan kelas 2 KTSP, dan tidak bisa secara total.
12.	Apa yang bapak pahami tentang kurikulum?	yang saya pahami pada kurikulum ini bukan hanya dalam pembelajaran tetapi juga pada penilaian yang unik, atas dasarnya sering bertanya dan tidak malu bertanya kepada yang lebih paham tentang kurikulum.
13.	Apa yang membedakan K13 dengan KTSP?	kalau K13 ini lebih menekankan kepada karakter, kalau KTSP lebih kepada hasil.
14.	Menurut bapak apa kekurangan dari K-13?	yaa kalau kekurangan itu pasti ada, namun kita selalu tetap memperbaiki kekurangan itu.
15.	Kenapa setiap satuan pendidikan harus menerapkan Kurikulum?	tentunya Pemerintah membuat kebijakan tentang kurikulum untuk kebaikan pendidikan yang ada di negara kita baik itu KTSP maupun K13. Pendidikan ini kalau tidak didasarkan pada kurikulum, pendidikan tersebut tidak jelas adanya, karena tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
16.	Apakah perubahan kurikulum juga berpengaruh terhadap perangkat pembelajaran?	yaa tentu ada, jelaslah perubahan kurikulum pasti ada pengaruhnya terhadap standar isi, standar proses dan standar-standar itu berbeda adanya dengan kurikulum sebelumnya.
17.	Perubahan kurikulum, apakah pemerintah memberikan pelatihan kepada guru-guru?	iya ada pemerintah memberikan pelatihan kepada guru baik guru mata pelajaran ataupun guru kelas.
18.	Apa kegiatan pelatihan tersebut?	kegiatannya seperti diklat, diadakannya workshop di kantor Kemenag tapi belum ada pelatihan khusus dimadrasah
19.	Apakah bapak ada diberikan buku	ada pemerintah memberikan materi

	tentang materi kurikulum 2013 untuk bapak pelajari?	tentang kurikulum bukan buku dan materi tersebut diberikan setelah kegiatan pelatihan mengimplementasikan K13.
20.	Sebelum K13 di terapkan, apakah bapak telah mempelajari terlebih dahulu?	iya sebelum menerapkan K13 di sekolah masing-masing kan sudah ada pelatihan dan dari situlah guru mempelajari untuk memahami K13.
21.	Kurikulum 2013 saat ini sudah berjalan 6 tahun, terkait itu apa yang bapak pelajari?	yang saya pahami dari kurikulum 2013 ini tentang pembentukan karakter kepada anak, karena K13 lebih pembentukan karakter.
22.	Saat ini kalau diberi pilihan menerapkan KTSP atau K13?	saya lebih memilih K13
23.	Kenapa harus kurikulum 2013?	karena secara kegiatannya pembelajarannya lebih enak K13
24.	Apakah saat ini bapak menerapkan KTSP?	sebelum kebijakan K13 saya menerapkan KTSP dan setelah K13 disahkan untuk menerapkan kurikulum tersebut yaa kita harus menerapkan, karena sudah perintah.
25.	Bagaimana bapak menyesuaikan diri terhadap pembelajaran pada kurikulum 2013?	pastinya kita menyesuaikan diri dengan belajar untuk memahami K13.
26.	Apakah selama ini ada perubahan peningkatan pendidikan di Madrasah setelah berubahnya Kurikulum?	Peningkatan ya ada bisa kita lihat siswa lebih aktif dari sebelumnya.
27.	Jika benar akan diadakan perombakan sistem pendidikan khususnya pada Kurikulum 2013, apakah anda setuju dengan keputusan tersebut?	maksudnya dari revisi ini ialah sebagai upaya perbaikan, kemudian ada yang kurang dan diperbaiki lagi jadi lah dia terbaik dari yang terbaik.
28.	Apakah Bapak selalu berdiskusi dengan teman sejawat berkenaan dengan kurikulum?	selama kita dilingkungan sekolah, kita sering berdiskusi tentang k13 berkaitan dengan pembelajaran.
29.	Apakah benar bnyak pihak yang mengatakan bahwa K13 sangat sulit untuk diterapkan?	sebenarnya yang dikatakan sulit itu karena dia tidak mau belajar, sehingga dia tidak memahami itu, kalau menurut saya tidak ada yang sulit dari kurikulum ini.
30.	Penerapan K13 banyak yang pro dan kontra. Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal itu ?	setiap kebijakan pasti ada yang pro dan kontra, menurut saya sendiri pemerintah mengeluarkan kebijakan pasti kedepannya untuk kebaikan kita ikuti saja.
31.	Apakah guru berpartisipasi dalam kegiatan MGMP atau KKG?	alhamdulillah setiap tahun selalu mengikuti kegiatan KKG itu, karena

		dari kegiatan tersebut kita bisa belajar dan shering dengan teman-teman.
32.	Sejauh mana perkembangan teknologi membantu guru dalam proses pengajaran di kelas?	iya sangat membantu sekali
33.	Bagaimana bapak memanfaatkan media tersebut?	jangkalan dikota di desa pun jaringannya sudah sangat meluas dan dibutuhkan kususnya dalam kita membuat RPP, memanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, sampai kepada penilaian.
34.	Apakah guru bisa mengoperasikan Komputer?	di era saat ini Kalau tidak bisa mengoperasikan komputer itu terlalu sekali, bisa dikatakan Galtek (gagal teknologi)

#### **4. Apa Saja Kesulitan Guru Agama Dalam Merencanakan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak.**

##### **Hasil Wawancara Kepala Madrasah**

Nama Kepala Madrasah : Jehri, SE  
 Hari/tanggal : 4 November 2019  
 Tempat : MIS Raudlatussa'adah

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah Bapak mengharuskan kepada guru untuk mengumpulkan perangkat pelajaran?	saya selalu meminta perangkat pembelajaran guru pada awal semester, termasuk Silabus dan RPP harus ada dahulu. Dokumen itu diberikan dalam bentuk yang sudah di print maupun dalam bentuk soft copy
2	Apakah RPP guru telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku?	sudah sesuai dengan muatan aturan kurikulum yang berlaku.
3	Terkait RPP guru, apakah ada tindak lanjut, misalnya untuk melakukan supervisi atau ada program lain?	ada pembinaan yang terprogram setiap semester, minimal satu kali pertemuan.
4	Bagaimana tindakan bapak kepada guru yang tidak membuat RPP?	memberikan pembinaan, masukan dan arahan atas program yang diperlukan

		dalam proses belajar mengajar.
5	Jikalau Bapak melakukan tindak lanjut RPP guru. Apakah telah sesuai antara RPP guru dengan kegiatan pembelajarannya? Jika tidak sesuai apa yang Bapak lakukan	sesuai dengan bimbingan yang di arahkan oleh kepala Madrasah kepada guru.
6	Terkait alokasi waktu. Ada beberapa guru mengeluhkan tentang alokasi waktu, karena kurang. Bagaimana tanggapan Bapak?	adanya kesempatan kepada guru untuk memberikan bimbingan tambahan diluar jam mata pelajaran dengan ketentuan memberikan informasi kepada pihak Madrasah dan orang tua siswa/wali
7	Berkaitan dengan media pembelajaran seperti infokus. Apakah nantinya bapak akan mengadakannya? Karena pembelajaran kurikulum 2013 itu penting adanya media infokus?jelaskan	secara bertahap akan menyesuaikan susuai dengan kebutuhan kurikulum yang ada pada Madrasah. Yaitu melalui penyediaan anggaran prioritas sesuai kebutuhan.
8	Banyak guru yang mengeluhkan masalah penilaian. Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal itu? Jelaskan	yang jelas sebagai kepala Madrasah mempunyai kebijakan dan tentunya semua kebijakan itu harus dimusyawarahkan dulu. Kepala Madrasah tidak boleh memiliki sikap untuk memutuskan sendiri tanpa ada musyawarah. Kepala Madrasah bekerjasama terkait hal ini apabila ada sesuatu yang agak memberatkan guru. Saya sendiri tidak mau juga memberatkan guru. Mengajar saja sudah berat ditambah lagi penilaian dan saya juga menambah beban itu. Selain itu, saya sudah musyawarah dengan guru- guru dan sementara ini solusinya masih terus merevisi setiap penilaian yang berlaku. Khususnya saya sendiri percaya penuh kepada guru terhadap penilaian, jikalau ada kesulitan nanti kita sama mencari yang terbaiknya. Saat ini saya berikan ruang toleransi kepada guru untuk melakukan penilaian semampunya, sampai nanti adanya pelatihan pembinaan khusus si Madrasah ini.
9	Apa harapan bapak kedepannya berkenaan dengan permasalahan guru-guru saat ini?	guru lebih maksimal melakukan perubahan-perubahan secara mandiri terhadap perkembangan pendidikan di

	masa mendatang, guna memberikan pelayanan yang terbaik kepada Madrasah.
--	---

### Hasil Wawancara Guru Mapel Aqidah Akhlak

Nama Guru : Abdul Yadi, S. Pd I  
 Hari/tanggal : 15 Oktober 2019  
 Tempat : MIS Raudlatussa'adah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak ketahui tentang RPP?	RPP itu berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, kita yang gunakan supaya kita tidak menyimpang dalam pelaksanaannya. Kalau kita mengajar tidak menggunakan RPP hasilnya tidak sesuai dengan yang telah kita rencanakan, jadinya ngaur itu kegiatan pembelajarannya.
2.	Apa yang guru ketahui mengenai RPP KTSP dan K13?	KTSP itu penilaiannya dari pengetahuannya saja, kalau K13 penilaiannya semua lini harus dinilai, sehingga menyulitkan saya.
3.	Apa yang bapak ketahui tentang pembelajaran saintifik?	apalah saintifik itu saya kurang memahami, saya hanya mengajar sesuai dengan yang direncanakan saja menggunakan metode apa strategi apa. Jadi intinya saya tidak menerapkan pembelajaran saintifik
4.	Apa yang dilakukan guru sebelum membuat RPP?	perencanaan dulu, kita analisis KD nya dulu, indikatornya mana, sebelum masuk ke RPP ke silabus dulu sesuai dengan pokok bahasan, kemudian dibuatlah RPP itu.
5.	Apa kendala bapak dalam membuat RPP?	yang pastinya Saya memahami apa itu RPP, pentingnya rencana pembelajaran, tetapi yang menjadi masalah saya ini, saya tidak mempunyai media untuk membuatnya
6.	Seberapa pentingkah RPP itu, menurut bapak?	penting bagi guru membuat perencanaan, tanpa adanya perencanaan kita tidak mengetahui alur materi yang diajarkan, seperti yang saya katakan tadi, jangan sampai menyimpang.
7.	Apakah Tingkat keprofesionalan Guru mempengaruhi dalam pembuatan RPP?	iya sangat berpengaruh, tanpa adanya pengalaman kita tidak dapat mengajar dan mengerti akan pentingnya RPP.

8.	Apakah sebagai guru harus membuat RPP?	iya harus.
9.	Jika Guru membuat RPP dengan memperhatikan peserta didik dengan berbagai karakter yang dimilikinya. Bagaimana cara Guru merancang RPP tersebut?	kita harus mengerti terlebih dahulu anak didik kita kemudian kita menentukan strategi apa yang cocok untuk anak didik kita metode apa yang cocok untuk anak didik kita. Materi apa yang akan kita sampaikan disesuaikan dengan startegi dan peserta didik, karena setiap karakter peserta didik kan tidak sama dengan strategi yang pas itulah membuat siswa lebih nyaman saat kita mengajar.
10.	Apakah Guru selalu berdiskusi dengan teman sejawat berkenaan pembuatan RPP?	iya tentu, disitu kita berdiskusi berkenaan dengan siswa, materi pelajaran dan lain-lain.
11.	Apakah sekolah memberikan fasilitas guru dalam membuat RPP?	ada untuk RPP, berupa kertas kemudian diprint.
12.	Bagaimana cara bapak menentukan alokasi waktu dengan mata pelajaran ?	dalam menentukan alokasi waktu dalam satu hari berapa jam per minggunya, berapa kali pertemuannya kemudian dihitung selama satu tahun itu minggu yang efektif dan tidak, kalau ada libur ya tidak hitung dikosongkan. Yang penting perencanaan dulu.
13.	Dalam K13 ada pembelajaran saintifik (5M) , jika bapak menerapkan pembelajaran santifik apakah cukup waktu yang telah ditetapkan?	saya tidak menerapkan pembelajaran saintifik, saya mengajar biasa saja, merencanakan menentukan strategi, metode dan lain-lain.
14.	Apa kesulitan bapak dalam menyesuaikan waktu dan materi pembelajaran?	cukup kalau KTSP kalau K13 tidak cukup, karena waktu kita hanya habis untuk menilai saja, mengamati Psaja, waktu mengajar habis untuk menilai saja.
15.	Apakah bapak pernah kelebihan Jam?	yaa kalau benar-benar kelebihan tidak pernah ya, kalau lebih-lebih sedikit pernah, ya itu wajar saja saking keasikkan, tapi kalau kurang tidak pernah.
16.	Dari manakah KI itu dirumuskan?	KI itu sudah ada jadi kita tidak perlu lagi untuk membuatnya
17.	Apakah bapak menyertakan seluruh Kompetensi Inti dalam satu RPP?	iyaa
18.	Apakah bapak sulit menganalisis KI dan KD?	tidak juga kan sudah dikembangkan oleh pemerintah pusat

19.	Apakah bapak memahami Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013?	kita bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang sebelumnya sudah diajarkan, untuk mengetahui apakah KD yang diajarkan sudah tercapai atau belum, karena KD itu kan kompetensi dasarnya yang harus dimiliki siswa kan, nah untuk itu kalau siswa belum memahami, maka saya ulangi lagi materinya. Untuk Indikatornya perlu dijabarkan. Penjabarannya dengan menggunakan kata kerja operasional
20.	Seberapa pentingkah tujuan dirumuskan kedalam RPP?	iya sangat penting sekali, karena didalam kita merencanakan sesuatu pasti ada tujuannya, apa tujuannya. Tujuannya ya jelas tujuan pembelajaran, setelah siswa mempelajari materi tersebut siswa itu ngapain gitu, siswa itu memahami kah, atau menjelaskan materi yang telah diajarkan.
21.	Bagaimana cara bapak merumuskan tujuan yang akan di capai?	saya tidak pakai rumus-rumus segala, langsung saja setelah mempelajari materi ini siswa dapat menjelaskan misalnya arti kata Alhamdulillah dengan benar, gitu saja lah.
22.	Apakah pada komponen tujuan pembelajaran perlu dikembangkan?	ya kita sesuaikan saja dengan keperluan siswanya, jikalau perlu ya kita tambahkan tapi tidak mengurangi tujuan itu.
23.	Apa yang bapak ketahui tentang materi pembelajaran fakta, konsep, prinsip, prosedur?	saya jujur saja saya kurang memahami apa yang dimaksud materi tersebut, iya saya mengerti maksud materi pembelajaran didalam RPP, tapi saya tidak tahu itu materi fakta, konsep, prinsip, prosedur.
24.	Bagaimana cara Guru dalam menentukan Strategi/metode yang tepat dalam pembelajaran?	strategi itu beda dengan metode. Metode adalah cara yang digunakan untuk menerapkan strategi, apakah itu dengan ceramah, tanya jawab, hapalan.
25.	Apakah strategi dan metode yang bapak terapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik?	iya saya itu selalu menggunakan metode pastinya, kalau tidak pasti pembelajaran tidak akan efektif. Saya biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, hapalan. Menurut saya anak kalau diberi hapalan anak akan aktif untuk menghafal didalam kelas tidak berkelahi
26.	Apa kesulitan bapak dalam menentukan strategi pembelajaran?	memang menentukan strategi itu juga penting ya, tapi permasalahannya apakah strategi itu cocok dengan karakter peserta didik, nah disitu kita harus sesuaikan. Memang kesulitannya itu hanya disitu, harus mencari

		strategi yang cocok dengan peserta didik.
27.	Bagaimanakah cara Guru menentukan media dan sumber belajar yang relevan dengan mata pelajaran?	memang Saat ini media pembelajaran itu sangat penting, namun saya masih belum bisa mengoptimalkan media pembelajaran dengan materi pembelajaran. Untuk itu saya masih butuh belajar lagi agar bisa mengoptimalkannya.
28.	Adakah kesulitan Bapak dalam menentukan sumber belajar?	ya kalau menurut saya itu tidak sulit ya, kita cuma mencari materi yang relevan dengan materi yang akan, baik itu lewat buku-buku selain buku pegangan. Misalnya buku tentang kehidupan Rasulullah, karena saya mengajar Aqidah akhlak kan, ya harus sesuai lah.
29.	Apakah bapak menggunakan buku Kurikulum 2013 sebagai sumber utama dalam pembelajaran?	iya jelas, buku aqidah akhlak kurikulum 2013 dari Kemenag
30.	Apakah ketersediaan buku Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran AL-aqidah akhlak sudah memadai?	iya untuk saat ini sudah memadai, akan tetapi kalau untuk kalau media sebagai penunjangnya belum, karena bantuannya hanya buku.
31.	Apakah bapak menganjurkan sumber pembelajaran selain buku Kurikulum 2013?	biasanya saya menganjurkan untuk mencari materinya melalui internet, saya memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, selanjutnya siswa mencarinya dari buku-buku yang lain atau dengan internet.
32.	Dalam RPP terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup (akhir pembelajaran). Mengapa harus demikian? Bagaimana jika tidak demikian?	dalam RPP itu ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, semua rangkaian kegiatan itu sudah direncanakan didalam RPP, kalau tidak seperti itu berarti gurunya tidak ada perencanaan kan begitu. Dalam kegiatan inti itu yang paling banyak memakan waktu, karena berkaitan kegiatan yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.
33.	Apa saja yang bapak lakukan dalam kegiatan pendahuluan ini?	yang pastinya yang saya lakukan itu memberikan salam terlebih dahulu, kemudian menanyakan materi sebelumnya yang sudah diajarkan, dan memotivasi siswa supaya lebih semangat untuk belajar. Itu saja sih yang saya lakukan, yaa biasa pada kegiatan ini terkadang sampai keasyikkan sampai lupa waktu yang sudah direncanakan yang awalnya hanya 10 menit menjadi 15 menit.
34.	Apakah bapak menerapkan pembelajaran saintifik? Kalau	ya jujur saja saya saat ini belum menerapkan pembelajaran saintifik karena terlalu berat

	iya bagaimana menurut bapak pembelajaran tersebut, kalau tidak kenapa demikian?	bagi anak, anak harus aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini yang lebih aktif itu muridnya dibandingkan guru, sedangkan siswa disini masih banyak yang belum aktif dan masih banyak yang perlu dibimbing, kalau Cuma 1 atau 2 orang masih enak kalau banyak kan itu merepotkan kita, sehingga yang lain pun terbengkalai. Saya biasa ceramah saja untuk melibatkannya saya menggunakan tanya jawab.
35.	Apa yang bapak ketahui tentang penilaian autentik?	kesulitan yang saya rasakan yaitu pada penilaiannya yang sulit diaplikasikan terutama pada aspek sikap, yang merupakan aspek tersulit untuk dilakukan penilaiannya yang meliputi sopan santun, adab dalam belajar, sosial, absensi dan ibadah/agama. Selain itu dalam penilaian pada aspek sikap guru dituntut untuk mengetahui sikap anak dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolahan maupun di rumah, saya sendiri secara pribadi tidak mungkin dapat menghafal siswa dengan jumlah yang banyak, apalagi saya tidak mengajar pada satu kelas saja.
36.	Apakah Bapak ada RPP?	iya ada

### Hasil Wawancara Guru Mapel SKI

Nama Guru : Ismi Mustar, S. Pd I  
 Hari/tanggal : 2 November 2019  
 Tempat : MIS Raudlatussa'adah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak ketahui tentang RPP?	RPP itu kan artinya rencana pelaksanaan pembelajaran, jadi setiap guru itu harus punya yang namanya RPP, jikalau guru itu tidak mempunyai rpp itu artinya guru tersebut tidak melakukan perencanaan perencanaan dalam artian ini ialah rencana yang telah ditumpahkan ke dalam RPP, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti itu waktu yang paling banyak digunakan dalam

		proses keadaan belajar mengajar
2.	Apa yang guru ketahui mengenai RPP KTSP dan K13?	kalau di RPP KTSP yang saya ketahui itu agak berbeda dengan RPP kurikulum 2013. Perbedaannya itu bisa di dilihat dari kegiatan belajar mengajar nya. K13 itu merupakan wujud dari KTSP juga, di KTSP juga ada pembelajaran saintifik juga seperti EEK yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sedangkan di dalam K13 itu kegiatannya menjadi 5M yaitu, mengamati, mananya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan. Itu saya ketahui
3.	Apa yang bapak ketahui tentang pembelajaran saintifik?	maksud dari pembelajaran saintifik itu adalah pembelajaran ilmiah dalam kurikulum 2013 seperti 5M. Jaadi siswa itu bukan dikasi tahu saja, tapi bagaimana siswa itu mencari tahu dengan kegiatan 5M.
4.	Kenapa harus pembelajaran saintifik?	karena ini kan sudah menjadi ciri khas kurikulum contohnya ktsp itu ada EEK kalau kurikulum 2013 itu 5M. Kalau pembelajarannya tidak saintifik ya boleh saja mungkin guru menggunakan strategi atau metode yang sudah disusun kegiatannya sedemikian rupa walaupun itu bukan pembelajaran saintifik ya tidak masalah kalau menurut saya. Yang pastinya mungkin kegiatan pembelajaran itu tidak memerlukan yang namanya media pembelajaran dari infocus untuk menampilkan foto atau video terkait dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Memang kalau tidak ada media seperti agak susah dalam mengajar pembelajaran saintifik.
5.	Apa yang dilakukan guru sebelum membuat RPP?	yang harus kita lakukan sebelum membuat RPP itu harus membuat silabus nya dulu. Terus darimana silabus itu . Silabus saya dapatkan dari kegiatan KKG di MIN teladan. Setelah ada silabus barulah diturunkan menjadi RPP. Sebenarnya ya tidak usah juga kalau kita membuat RPP hanya tinggal memindahkan saja dari silabus ke RPP.
6.	Apakah Tingkat keprofesionalan Guru mempengaruhi dalam pembuatan RPP?	professional itu menurut saya perlu adanya bukti yang nyata misalnya seorang guru profesional itu harus melengkapi segala administrasi. Contoh perangkat pembelajaran

7.	Apa kendala bapak dalam membuat RPP?	kendala membuat RPP harus menyesuaikan dengan karakter siswa kita harus mengenali dulu peserta didik kita dan karakteristiknya. Kalau kita tidak mengetahui ya mungkin sulit dalam menentukan strategi dan metode yang cocok untuk peserta didik kita.
8.	Seberapa pentingkah RPP itu, menurut bapak?	harus kita yakini dulu bahwa rencana itu sangat penting bagi guru sebelum melakukan belajar mengajar. Dari perencanaan itu kemudian di tuangkan ke dalam RPP untuk memudahkan kita dalam mengajar. Jadi dalam setiap kegiatannya itu sudah teratur 10 menit untuk pendahuluan 40 menit untuk kegiatan inti dan 5 menit untuk menutup
9.	Apakah sebagai guru harus membuat RPP?	iya harus
10.	Jika Guru membuat RPP dengan memperhatikan peserta didik dengan berbagai karakter yang dimilikinya. Bagaimana cara Guru merancang RPP tersebut?	kenali dulu peserta didiknya, baru disesuaikan. Kalau tidak sesuai buat desain pembelajaran yang lain
11.	Apakah Guru selalu berdiskusi dengan teman sejawat berkenaan pembuatan RPP?	iya selalu biasanya pada jam istirahat pada saat rapat biasanya selalu mendiskusikan tentang siswa juga tentang perangkat pembelajaran termasuk itulah rpp
12.	Apakah sekolah memberikan fasilitas guru dalam membuat RPP?	ada madrasah memberikan fasilitas berupa kertas dan print. jikalau saya ingin mengeprintnya tinggal print saja..
13.	Bagaimana cara bapak menentukan alokasi waktu dengan mata pelajaran ?	menentukan alokasi waktu khususnya pada mata pelajaran SKI memang agak ribet, karena materinya yang agak banyak jadi waktu yang digunakan juga harus menyesuaikan. Jika tidak cukup untuk satu kali pertemuan buat dua kali pertemuan karena kan jam pelajaran untuk SKI ini hanya 2 jam per minggu nya. Jika KD nya yang akan dicapai dan waktunya itu tidak cukup saya biasanya menugaskan untuk di rumah.
14.	Apa kesulitan bapak dalam menyesuaikan waktu dan materi pembelajaran?	kesulitan nya karena jam pelajaran SKI itu hanya 2 jam per minggunya. Sedikit sekali untuk mata pelajaran SKI, karena materinya cukup banyak. Apalagi media pembelajarannya tidak memadai.

15.	Dalam K13 ada pembelajaran saintifik (5M) , jika bapak menerapkan pembelajaran santifik apakah cukup waktu yang telah ditetapkan?	saya pernah mencobanya sekali. Waktu itu saya menampilkan video lewat laptop saya untuk diamati siswa, saya juga menggunakan speaker agar suaranya lebih jelas dan besar. Tapi itu tidak efektif karena laptop kan kecil jadi begitu saya putar vidionnya siswanya numpuk dekat laptop melihat video itu. Karena berdesakan bahkan sampai ada yang berkelahi ini kan jadi tidak efektif pembelajaran banyak waktu yang terbuang. Jadi saya stop, saya ubah cara pembelajaran yang lain.
16.	Apakah bapak pernah kelebihan Jam?	pernah bahkan sampai 10 menit karena saking asyiknya ngomong sampai lupa dengan waktu, tapi itu jarang.
17.	Dari manakah KI itu dirumuskan?	KI itu Kompetensi Inti sudah dibuat oleh pemerintah pusat.
18.	Dari manakah KD itu dirumuskan?	menurut saya KD itu kan sudah ada, jadi tidak perlu repot lagi jika kita ingin membuatnya. Yang perlu dibuat itu indikatornya dibuat kemudian boleh juga dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, jikalau butuh. Kalau saya hanya menyesuaikan saja dengan KD tidak pernah mengembangkannya, karena memang kalau dikembangkan kita lihat dulu materi yang di ajarkan sudah tercapai atau belum. Jadi ya memang agak sulit bagi saya dan pesert didik untuk mengembangkannya, karena materi SKI itu kan sangat banyak sekali, perlu pemahaman dan banyak menghafal tentang sejarah. Siswa kalau diberi materi ya paling hanya beberapa orang siswa yang dapat menghafalnya, jadi ya berat untuk mengembangkannya.
19.	Apakah bapak menyertakan seluruh Kompetensi Inti dalam satu RPP?	iya
20.	Apakah bapak sulit menganalisis KI dan KD?	yang agak sulit menentukan alokasi waktu dengan KD yang diajarkan.
21.	Apakah bapak memahami Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013?	iya

22.	Seberapa pentingkah tujuan dirumuskan kedalam RPP?	menurut saya itu penting, karena kalau tidak ada tujuan apa yang akan dicapai dari pembelajaran itu.
23.	Bagaimana cara bapak merumuskan tujuan yang akan di capai?	pada tujuan pembelajaran dalam RPP itu ada siswanya, terus ada kegiatan yang dapat diamati, setelah diamati pencapaiannya gimana, dan ada hasil dari pengamatan itu, batulkah atau benarkah. Rumusnya kalau tidak salah ada Audience, Behavior, Condition, Degree.
24.	Apakah pada komponen tujuan pembelajaran perlu dikembangkan?	mungkin saja, jika perlu.
25.	Apa kesulitan dalam menjabarkan tujuan pembelajan?	kesulitannya kalau tujuan itu tidak tercapai.
26.	Bagaimana bapak membagi materi dengan menyesuaikan waktu yang terbatas?	selagi ada RPP, saya rasa akan efisien waktu belajar mengajar. Kalau materinya banyak saya berikan PR saja.
27.	Apa yang bapak ketahui tentang materi pembelajaran fakta, konsep, prinsip, prosedur?	iya didalam RPP itu ada simpulan materi yang akan kita ajarkan kepada siswa. Dari simpulan itu di bagi menjadi empat materi. Misalnya pada mater prinsip itukan materi yang sudah menjadi prinsip tidak bisa diubah-ubah lagi contohnya seperti dali Alqur'an maupun dalil Hadist yang berubah itu mungkin pada tafsirnya saja. Kemudian pada materi konsep itu lebih pada pemahaman contohnya pengertian-pengertian misalnya sholat, wudhu itu apa arinya. Materi prosedur itu biasanya tata cara atau susunan aturan-aturan seperti tata cara sholat dan tata cara wudhu yang benar. Kalau materi fakta itu ya suatu kejadian-kejadian atau sejarah masa silam. Contohnya seperti sejarah kemerdekaan Indonesia itu kan fakta, masa lah itu dibuat-buat cerita fiksi. Begitu juga pada materi SKI, kebanyakan materi SKI itu fakta sotohnya sejarah Islam di mekkah atau sejarah perkembangan islam di Indonesia seperti apa, itu lah yang akan dipelajari. Seperti itu menurut saya
28.	Bagaimana cara Guru dalam menentukan Strategi/metode yang tepat dalam pembelajaran?	sesuaikan saja dengan kegiatan pembelajarannya. Dampaknya positif atau tidak.
29.	Apakah strategi dan metode yang bapak terapkan dapat	saya biasanya menggunakan strategi every one is e teacher here dengan metode diskusi

	meningkatkan keaktifan peserta didik?	ceramah, tanya jawab. mereka aktif bekerja secara kelompok maupun individu.
30.	Apa kesulitan bapak dalam menentukan strategi pembelajaran?	iya ada
31.	Bagaimanakah cara Guru menentukan media dan sumber belajar yang relevan dengan mata pelajaran?	saya pakai laptop saja membaca power point. Dikarenakan tidak ada infokus, saya biasa menjelaskan sedikit sambil menuliskan di papan tulis point-point penting terkait materi pembelajaran.
32.	Adakah kesulitan Bapak dalam menentukan sumber belajar?	tidak juga, hanya menyesuaikan dengan materi saja.
33.	Apakah bapak menggunakan buku Kurikulum 2013 sebagai sumber utama dalam pembelajaran?	iya itu sudah pasti
34.	Apakah ketersediaan buku Kurikulum 2013 sudah memadai?	iya sudah saat ini, masing-masing siswa memiliki satu.
35.	Apakah bapak menganjurkan sumber pembelajaran selain buku Kurikulum 2013?	iya ada
36.	Dalam RPP terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup (akhir pembelajaran). Mengapa harus demikian? Bagaimana jika tidak demikian?	kegiatannya itu kan waktunya sudah diatur sedemikian. Jadi kalau tidak tidak diatur pembelajarannya tidak efisien.
37.	Apa saja yang bapak lakukan dalam kegiatan pendahuluan ini?	yang biasa saya lakukan ceramah dulu, kemudian diskusi kelompok, karena saya menggunakan strategi atau metode kelompok diskusi.
38.	Apakah bapak menerapkan pembelajaran saintifik? Kalau iya bagaimana menurut bapak pembelajaran tersebut, kalau tidak kenapa demikian?	yaya hanya sekali menerapkan pembelajaran saintifik, menurut saya ya sangat bagus kalau sarana prasarana dan medianya itu mendukung. Kalau medianya tidak memadai jadinya pembelajarannya tdk efektif.
39.	Apa yang bapak ketahui tentang penilaian autentik?	penentuan Instrumen penilaian Pembelajaran kurikulum 2013 berdasarkan kompetensi (IPK dan KD), Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran, Sesuai dengan materi pembelajaran dan soal-soal keterampilan khusus pembelajaran PAI serta memuat penilaian sikap, penilaian diri dan antar teman. Tapi menurut saya itu perancangannya tidaklah begitu sulit. Yang berat menurut saya menerapkan penilaian itu, beratnya itu kita

		harus menghafal semua siswa. Saya mengajar di tiga kelas, jumlah keseluruhan siswa hampir 100 siswa, jadi semuanya itu kita harus menghafal. Yang jadi pertanyaannya mampukah kita menghafal semuanya.
40.	Apakah Bapak ada RPP?	iya ada

### Hasil Wawancara Guru Mapel Al-qur'an Hadits

Nama Guru : Saipul Islam, S. Pd I  
 Hari/tanggal : Sabtu 12 Oktober 2019  
 Tempat : MIS Raudlatussa'adah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak ketahui tentang RPP?	RPP itu kan cara untuk mencapai pembelajaran, supaya apa yang kita ajarkan sesuai dengan yang telah direncanakan, karena disitu diatur didalamnya.
2.	Apa yang guru ketahui mengenai RPP KTSP dan K13?	kalau KTSP itu kan tidak ada KI1, KI2 yang ada Standar kompetensi, sedangkan kurikulum 2013 ada KI 1, KI2, KI3, KI4.
3.	Apa yang bapak ketahui tentang pembelajaran saintifik?	kan disitu ada metode saintifik, yaa kita harus sesuai dengan kegiatan tersebut.
4.	Kenapa harus pembelajaran saintifik?	itukan metode tidak semuanya harus saintifik dalam pembelajaran.
5.	Apa yang dilakukan guru sebelum membuat RPP?	sebelum kita membuat RPP harus ada Silabus terlebih dahulu, dari silabus itu baru bisa membuat RPP.
6.	Apa kendala bapak dalam membuat RPP?	penerapan pelaksanaa kurikulum 2013 memang baik, namun dalam hal ini guru juga membutuhkan proses dalam menjalankan karena memang saya pribadi masih membutuhkan beberapa bimbingan terlebih dahulu dalam pelaksanaanya, seperti halnya contoh kecil pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dari yang mendasar ini kemudian berlanjut pada mempelajari tentang kegiatan inti dan lain sebagainya. Sebenarnya tidak terlalu sulit mungkin hanya kurang sedikit saja dalam memahami konsep yang ada pada kurikulum 2013 khususnya pada aspek penilaiannya, karena

		di dalam pembuatan RPP juga dicantumkan penilaiannya secara mendetail.
7.	Seberapa pentingkah RPP itu, menurut bapak?	ohh penting sekali, kalau tidak ada RPP pasti materi yang disampaikan akan lari kemana-mana.
8.	Apa yang menjadi penghambat Guru dalam membuat RPP?	yang menjadi penghambat saya itu ketika mengerjakan RPP kemudian mati lampu.
9.	Apakah Tingkat keprofesionalan Guru mempengaruhi dalam pembuatan RPP?	guru yang profesional itu sudah paham dan bisa dalam membuat RPP, kalau dia tidak paham dengan RPP artinya dia tidak profesional.
10.	Apakah sebagai guru harus membuat RPP?	Wajib
11.	Jika Guru membuat RPP dengan memperhatikan peserta didik dengan berbagai karakter yang dimilikinya. Bagaimana cara Guru merancang RPP tersebut?	guru dituntut memahami karakter siswanya, sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, ini maaf maaf kata ya, itulah kadang guru membuat RPP itu hanya mengadopsi saja, seharusnya dia membaca terlebih dahulu sesuai tidak dengan kondisi peserta didik, jangan hanya sekedar mengadopsi saja, tapi tidak tahu isinya.
12.	Apakah Guru selalu berdiskusi dengan teman sejawat berkenaan pembuatan RPP?	kita selalu shering pendapat kepada kawan-kawan berkenaan dengan pembuatan RPP, dari situlah kita bisa tahu mencari jalan keluar mungkin ada kesulitan dalam membuat RPP apa lagi kita mengikuti kegiatan KKG dan disitu ada pematerynya.
13.	Apakah sekolah memberikan fasilitas guru dalam membuat RPP?	sekolah menyediakan seperti kertas, tetapi tidak semuanya kita harus dibantu, kita harus punya inisiatif tersendiri, misalnya sekolah tidak dapat membantu dikarenakan masalah dana tidak mungkin kita harus menunggu, kalau menunggu tidak belajar nanntinya siswa.
14.	Bagaimana cara bapak menentukan alokasi waktu dengan mata pelajaran ?	kita harus bisa mengalokasikan waktu sebaiknya, sesuaikan dengan KD atau materi yang akan disampaikan, sekiranya tidak bisa dua kali pertemuan buat tiga kali pertemuan. Intinya disesuaikan materi yang akan diajarkan.
15.	Apa kesulitan bapak dalam menyesuaikan waktu dan materi pembelajaran?	tidak ada
16.	Dalam K13 ada pembelajaran saintifik (5M) , jika bapak menerapkan pembelajaran	kalau guru yang profesional tidak cukup, untuk apa dibuatkan RPP

	santifik apakah cukup waktu yang telah ditetapkan?	
17.	Apakah bapak pernah kelebihan Jam?	itu relatif, tidak mungkinlah benar-benar tepat waktu bisa, bisa saja lebih sedikit lima menit atau enam menit barangkali, itu sudah biasa, namun kita mengajar haruslah memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dalam memberikan materi.
18.	Dari manakah KI itu dirumuskan?	KI itu kan sudah ada di didalam silabus yang sudah dikembangkan oleh pemerintah pusat, itu lah sebagai patokan kita dalam mengembangkan KD, karena KI itu sudah tidak bisa diubah-ubah lagi.
19.	Apakah bapak menyertakan seluruh Kompetensi Inti dalam satu RPP?	iya tentunya ada.
20.	Apakah bapak sulit menganalisis KI dan KD?	tidak, karenakan sudah dikembangkan oleh pemerintah pusat, jadi kita hanya perlu memindahkannya saja.
21.	Apakah bapak memahami Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013?	KD itu kan sebagai acuan kita untuk memberi materi dan itu harus terpenuhi pada dalam kegiatan belajar mengajar
22.	Seberapa pentingkah tujuan dirumuskan kedalam RPP?	tujuan pembelajaran harus ada, kalau tidak ada berarti pembelajaran tidak punya tujuan.
23.	Bagaimana cara bapak merumuskan tujuan yang akan di capai?	itu harus sesuai dengan indikatornya untuk merumuskan tujuan
24.	Apakah pada komponen tujuan pembelajaran perlu dikembangkan?	jadi mengembangkan tujuan itu harus melihat kondisi siswa, kalau mengajar supaya siswa cepat memahami harus juga menentukan strategi dan metode yang tepat
25.	Apa kesulitan dalam menjabarkan tujuan pembelajan?	kesulitan pasti ada, tapi kita harus bisa mengatasinya, caranya dengan kita harus bisa menguasai kelas, dengan begitu kita mengetahui mana yang perlu di tambahkan.
26.	Bagaimana bapak membagi materi dengan menesuaikan waktu yang terbatas?	jangan kita banyak cerita, kadang materi yang kita sampaikan tapi ditambahkan dengan mengaitkan dengan hal yang lain, kita saking asiknya bercerita sampai lupa dengan waktu. itulah gunanya RPP, karena di RPP itu sudah terorganisir sedemikian rupa setiap waktunya.
27.	Apa yang bapak ketahui tentang materi pembelajaran fakta, konsep, prinsip, prosedur?	contohnya pada mata pelajaran yang saya ajarkan yaitu Al Qur'an Hadits yang saya sampaikan materinya itu sudah prinsip, materi tentang hadits sedekah itu tidak bisa

		utak atik lagi, karena sudah menjadi prinsip umat islam.
28.	Bagaimana cara Guru dalam menentukan Strategi/metode yang tepat dalam pembelajaran?	metode ini macam-macam yaa dalam menyampaikan yang tepat itu haruslah disesuaikan dengan peserta didik, apakah cocok dengan strategi atau metode ya kalau tidak cocok harus disesuaikan. Saya biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab.
29.	Apakah strategidan metodeyang bapak terapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik?	iya dengan adanya strategi atau metode dapat merangsang siswa untuk belajar.
30.	Apa kesulitan bapak dalam menentukan strategi pembelajaran?	ya kesulitan ada, tapi kecillah kemungkinan.
31.	Bagaimanakah cara Guru menentukan media dan sumber belajar yang relevan dengan mata pelajaran?	iya saya biasa menggunakan media seperti laptop, infokus, disitu misalnya ada yang kita tampilkan contohnya pada materi fenomena alam kan tidak cukup dengan gambar yang ada dibuku karena tidak bergerak, kalau kita tampilkan dengan vidio itukan bergerak, nanti siswa mengamati vidio itu seperti apa gempa bumi, gunung meletus, dari situ siswa merenung dan bertanya bagaimanan nanti kalau hari kiamat.
32.	Adakah kesulitan Bapak dalam menentukan sumber belajar?	tidak juga, saya juga biasa memanfaatkan internet untuk mencari sumber belajar.
33.	Apakah bapak menggunakan buku Kurikulum 2013 sebagai sumber utama dalam pembelajaran?	iya itu ada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa yang dibagikan oleh kantor kementerian agama.
34.	Apakah ketersediaan buku Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran AL-Qur'an hadits sudah memadai?	iya alhamdulillah sudah lengkap, setiap siswa mendapatkan buku pegangan satu.
35.	Apakah bapak menganjurkan sumber pembelajaran selain buku Kurikulum 2013?	buku inikan hanya buku pegangan siswa, tetapi saya juga menggunakan referensi yang lain seperti buku tafsir dan lain lain yang relevan dengan mata pelajaran
36.	Dalam RPP terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup (akhir pembelajaran). Mengapa harus demikian? Bagaimana jika tidak demikian?	itukan kegiatan supaya kegiatan tersebut teratur sesuai dengan materi yang diajarkan, kalau tidak nantinya waktu yang disampaikan tidak tidak cukup dan materi yang disampaikan tidak sesuai. Dengan

		adanya RPP itulah sebagai pedoman kita untuk mengajar, karena guru yang profesional itu mesti ada RPP.
37.	Apa saja yang bapak lakukan dalam kegiatan pendahuluan ini?	biasanya saya salam, cerita-cerita sedikit untuk memotivasi dan juga menanyakan materi yang sebelumnya sudah diajarkan.
38.	Apakah bapak menerapkan pembelajaran saintifik? Kalau iya bagaimana menurut bapak pembelajaran tersebut, kalau tidak kenapa demikian?	saya tidak pernah menerapkan pembelajaran saintifik, yang saya lakukan ya sesuai dengan rencana saja, tidak membuat sepeerti itu, terlalu ribet, semua sama ajalah kegiatan yang kita ajarkan. Jangan terlalu memusingkan diri dan akhirnya nanti kita yang setres.
39.	Apa yang bapak ketahui tentang penilaian autentik?	saya biasanya hanya melakukan penilaian harian dan penilaian akhir tahun, tidak pernah saya menerapkan penilaian autentik. Dan teknik yang saya gunakan ialah tes tertulis dan tes hafalan.
40.	Apakah bapak memahami apa itu penilaian autentik?	yaa saya hanya melakukan penilaian yang itu saja selebihnya saya tidak pernah dan tidak paham apa itu penilaian autentik.
41.	Berkenaan dengan ini, apakah bapak ada RPP?	jujur saya mendapatkan RPP itu dari internet dengan mendownloadnya kemudian di edit

**Format Analisis RPP Guru**

<b>No</b>	<b>RPP</b>	<b>Deskripsi</b>
1	Identitas sekolah	
2	Identitas mata pelajaran	
3	Kelas/semester	
4	Materi pokok	
5	Alokasi waktu	
6	Kompetensi Inti (KI)	
7	Kompetensi Dasar dan Indikator	
8	Tujuan Pembelajaran	
9	Materi Pembelajaran (fakta,konsep,prinsip,prosedur)	
10	Strategi dan Metode Pembelajaran	
11	Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran	
12	Langkah-langkah Pembelajaran saintifik	
13	Penilaian	

### Hasil analisis RPP Guru

#### Analisi RPP Guru Mapel Aqidah Akhlak

No	RPP	Deskripsi
1	Identitas sekolah	Telah menuliskan nama sekolah dengan benar
2	Identitas mata pelajaran	Telah menuliskan identitas mata pelajaran dengan benar
3	Kelas/semester	Telah menuliskan kelas/ Semester dengan sesuai.
4	Materi pokok	Telah menuliskan materi pokok dari identitas mata pelajaran dengan benar
5	Alokasi waktu	Telah menuliskan alokasi waktu (jam pertemuan). Dalam RPP, guru menentukan waktu pertemuan 2 x 35 menit hanya untuk satu kali pertemuan, sesuai dengan dokumen guru. Alokasi waktu sudah di tentukan selama satu tahun, hal ini sesuai dengan hasil wawancara.
6	Kompetensi Inti (KI)	Telah menuliskan KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 sesuai dengan silabus sesuai dengan kelas masing-masing.
7	Kompetensi Dasar dan Indikator	Telah mencantumkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang telah dijabarkan menggunakan kata kerja operasional. Indikator dikembangkan dari KD menjadi beberapa Indikator sesuai dengan dokumen RPP guru.
8	Tujuan Pembelajaran	Dalam RPP, guru telah merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan rumus ABCD. Sesuai dengan RPP, akan tetapi dari hasil wawancara guru menerangkan tidak menggunakan Rumusan ABCD.
9	Materi Pembelajaran (fakta,konsep,prinsip,prosedur)	Berdasarkan RPP, guru Tidak memisahkan materi pembelajaran yaitu materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Berdasarkan wawancara menurut guru belum memahami materi tersebut.
10	Strategi dan Metode Pembelajaran	Tidak menuliskan strategi pembelajaran, tetapi menuliskan beberapa Metode pembelajaran

		ceramah, tanya jawab, dan diskusi. berdasarkan wawancara, guru kesulitan menentukan strategi yang cocok.
11	Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media Dalam RPP, guru tidak menuliskan Media. Menurut guru masih belum bisa mengoptimalkan media pembelajaran, hal ini sesuai dengan dokumen dan hasil wawancara.</li> <li>- Alat Mencantumkan kertas karton, spidol</li> <li>- Sumber buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet. Untuk sumber pembelajaran menurut guru tidak terlalu sulit, karena hanya mencari materi yang relevan saja.</li> </ul>
12	Langkah-langkah Pembelajaran saintifik	Berdasarkan RPP, guru merancang pembelajaran saintifik, akan tetapi tidak sesuai dengan hasil wawancara. Hasil wawancaranya guru tidak menerapkan pembelajaran saintifik, karena menurut guru kebanyakan anak masih belum aktif dalam pembelajaran.
13	Penilaian	Berdasarkan Dokumen RPP, guru merancang penilaian aotentik, akan tetapi tidak menerapkannya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara, menurut guru pada penilaian ini merupakan aspek tersulit untuk dilakukan.

### Analisi RPP Guru Mapel Al-Qur'an Hadist

No	RPP	Deskripsi
1	Identitas sekolah	Telah menuliskan nama sekolah dengan benar
2	Identitas mata pelajaran	Telah menuliskan identitas mata pelajaran dengan benar
3	Kelas/semester	Telah menuliskan kelas/ Semester dengan benar
4	Materi pokok	Telah menuliskan materi pokok dari identitas mata pelajaran dengan benar
5	Alokasi waktu	Berdasarkan dokumen RPP, guru telah menuliskan jam pelajaran dan membuat beberapa kali pertemuan. Berdasarkan hasil wawancara guru membuat beberapa kali pertemuan menyesuaikan dengan KD yang akan di capai.
6	Kompetensi Inti (KI)	Telah menuliskan KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 sesuai dengan silabus per kelas.
7	Kompetensi Dasar dan Indikator	Telah mencantumkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang telah dijabarkan dari KD dengan menggunakan kata kerja operasional, hal ini sesuai dengan RPP guru. Berdasarkan hasil wawancara guru hanya menjelaskan, bahwa KD sebagai acuan, tetapi tidak menjelaskan Indikatornya.
8	Tujuan Pembelajaran	Berdasarkan RPP, guru telah merumuskan berdasarkan rumus ABCD. Dari hasil wawancara tidak menyebutkan rumus ABCD. Menurut guru merumuskan tujuan hanya menyesuaikan dengan Indikator.
9	Materi Pembelajaran (fakta, konsep, prinsip, prosedur)	Berdasarkan RPP, tidak membagi materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara, bahwa guru belum memahami materi tersebut.
10	Strategi dan Metode Pembelajaran	Berdasarkan RPP, guru tidak menggunakan strategi, akan tetapi menggunakan metode pembelajaran yaitu Tanya Jawab, ceramah, Drill, Demonstrasi, Penugasan. Dari hasil wawancara guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan peserta didik.
11	Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran	Berdasarkan RPP, guru menuliskan media pembelajaran. hal ini tidak sesuai dengan

		<p>hasil wawancara kepada guru tersebut yang menyatakan menggunakan media pembelajaran berupa, laptop dan infokus. Sedangkan dalam RPP menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Media             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poster tulisan surah <i>al Kafirun</i></li> <li>2. Kartu kata lafal dan arti surah <i>al Kafirun</i></li> <li>3. Gambar yang berhubungan dengan isi kandungan surah <i>al Kafirun</i></li> </ol> </li> <li>- Alat guru tidak menuliskan di dalam RPP, sedangkan hasil wawancara guru menggunakan laptop.</li> <li>- Sumber telah mencantumkan, menurut guru tidak terlalu sulit, hanya menyesuaikan dengan materi.</li> </ul>
12	Langkah-langkah Pembelajaran Kurikulum 2013	Berdasarkan RPP, guru merancang kegiatan pembelajaran saintifik, akan tetapi hal ini berbeda dengan hasil wawancara yang menurut guru tidak membuat seperti itu.
13	Penilaian	dokumen RPP, guru merancang penilaian otentik, akan tetapi hal ini berbeda dengan pernyataan guru. Sebagaimana hasil wawancara, menurut guru hanya melakukan penilaian harian dan penilaian akhir tahun, tidak pernah saya menerapkan penilaian otentik.

### Analisi RPP Guru Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

No	RPP	Deskripsi
1	Identitas sekolah	Telah menuliskan nama sekolah dengan benar
2	Identitas mata pelajaran	Telah menuliskan identitas mata pelajaran dengan benar.
3	Kelas/semester	Telah menuliskan kelas/ Semester dengan benar.
4	Materi pokok	Telah menuliskan materi pokok dari identitas mata pelajaran dengan benar.
5	Alokasi waktu	Telah menuliskan alokasi waktu (jam pertemuan) dengan benar. Dalam mengalokasikan waktu, guru membuat beberapa kali pertemuan, hal ini berdasarkan dari wawancara dan dokumen RPP guru. Menurut guru pada Mapel SKI itu agak banyak, oleh karena itu guru membuatnya untuk beberapa kali pertemuan.
6	Kompetensi Inti (KI)	Dalam RPP, guru telah menuliskan KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 sesuai dengan silabus per kelas.
7	Kompetensi Dasar dan Indikator	Telah mencantumkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang telah dijabarkan dari KD dengan menggunakan kata kerja operasional, hal ini sesuai dengan RPP guru. Berdasarkan hasil wawancara guru mengembangkan Indikator menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.
8	Tujuan Pembelajaran	Dalam dokumen RPP, guru telah merumuskan berdasarkan rumus ABCD dan ini dengan hasil wawancara kepada guru tersebut.
9	Materi Pembelajaran (fakta,konsep,prinsip,prosedur)	Berdasarkan dalam RPP, guru telah membagi materi yaitu materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara.
10	Strategi dan Metode Pembelajaran	Guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran. guru menggunakan strategi <i>every ne is a teacher here</i> , sedangkan metode guru menggunakan, uswah, tanya jawab, ceramah, diskusi, dan penugasan. Hal ini berdasarkan dari RPP guru dan hasil wawancara.

11	Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran	<p>Dalam RPP guru telah menuliskan media, alat, dan sumber pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Media Laptop, papan tulis</li> <li>- Alat Kapur</li> <li>- Sumber Buku SKI kelas 6, internet, LKS, lingkungan alam sekitar.</li> </ul> <p>Berdasarkan hasil wawancara, menurut guru hanya memanfaatkan laptop dalam menyampaikan materi dengan menuliskan point-point penting di papan tulis.</p>
12	Langkah-langkah Pembelajaran Kurikulum 2013	<p>Dalam RPP, guru membuat kegiatan pembelajaran untuk beberapa kali pertemuan dalam satu RPP. Guru telah merancang pembelajaran saintifik. Hal berdasarkan dokumen RPP guru, akan tetapi dari hasil wawancara, guru hanya menerapkan pembelajaran saintifik hanya satu kali. Ini dikarenakan media pendukungnya tidak memadai.</p>
13	Penilaian	<p>Berdasarkan dokumen RPP, guru tidak merancang penilaian outentik, berdasarkan hasil wawancara penilaian otentik sangat berat untuk dilaksanakan. Guru hanya melakukan penilaian unjuk kerja, penilaian performa menyajikan konsep, dan penilaian kognitif. Berdasarkan hasil wawancara guru sudah memahami cara-cara dalam merancang penilaian.</p>

### Foto-foto Wawancara Penelitian

Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Jehri, SE



Wawancara dengan Waka kurikulum/guru SKI Bapak Ismi Mustar, S, Pd I



Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Baik Abdul Yadi, S, Pd I



Wawancara dengan guru Al Qur'an Hadist Bapak Saipul Islam, S, Pd I



**KESULITAN GURU AGAMA DALAM MERENCANAKAN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH RAUDLATUSSA'ADAH PONTIANAK**

**ARTIKEL SKRIPSI**

**OLEH:**

**M. NUZURUL QALAM**  
**NIM : 151410030**

**PEMBIMBING 1 : ELIN B SOMANTRI, S, Ag, M, Pd**  
**PEMBIMBING 2 : HERIANSYAH, SH, SH I, M, Pd**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2019**

**KESULITAN GURU AGAMA DALAM MERENCANAKAN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUSSA'ADAH PONTIANAK**

M. Nuzurul Qalam / 151410030  
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Hp : 08998145671  
Email : [mnuzurulump@gmail.com](mailto:mnuzurulump@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini mencoba untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan guru Agama dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : wawancara terbuka, dan dokumentasi. Teknik analisis data diawali dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan pengecekan anggota. Informan utama penelitian ini adalah Kepala Madrasah, bidang Kurikulum, dan guru Agama. Adapun hasil penelitian ini berupa penyebab yang menjadi kesulitan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 yaitu : (1) disebabkan kurikulum baru, (2) disebabkan pemahaman terhadap kurikulum, (3) disebabkan sudah terbiasa dengan kurikulum lama, (4) disebabkan pengoperasian komputer, (5) disebabkan pendidikan. Dalam penelitian ini juga ditemukan pula kesulitan guru yang berkenaan dengan komponen RPP yaitu : alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Strategi dan Metode Pembelajaran, Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, dan Penilaian.

**Kata kunci:** Guru, Kurikulum 2013, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan tidak akan ada habisnya. Dengan pendidikan setiap individu dapat menjadi manusia terdidik yang di didik supaya menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, nusa dan bangsa. Demikian pula pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, seperti yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam tidak bisa ditiadakan di lembaga pendidikan formal. Sebagaimana yang dituangkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada bab I pasal 3 bahwa :

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan, maka sistem pembelajaran harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang perubahan Standar Nasional Pendidikan (SNP) atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab 1 pasal 1 ayat 7 dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Replublik Indonesia yang bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat<sup>2</sup>.

Bersamaan dengan ini diberlakukannya Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pada pasal 1 dijelaskan bahwa :

“satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama pada tahun pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester dua Tahun Pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013”.

Penelitian ini berusaha untuk menemukan kesulitan yang di hadapi guru berkenaan dengan :

1. Penyebab Kesulitan Guru Dalam Merencanakan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiya Raudlatussa’adah Pontianak.
2. Apa saja kesulitan Guru Agama Dalam Merencanakan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiya Raudlatussa’adah Pontianak.

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup> PP No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan atas PP Nomor 19 Tahun 2005.

## B. PEMBAHASAN PENELITIAN

### 3. Penyebab Guru Agama Kesulitan Dalam Merencanakan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak.

Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu permasalahan yang disebabkan kurikulum baru, disebabkan pemahaman terhadap kurikulum, disebabkan tidak mau berusaha, disebabkan sudah terbiasa dengan kurikulum lama, disebabkan pengoperasian komputer, dan disebabkan Pendidikan

#### g. Disebabkan Kurikulum Baru

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014 untuk menggantikan kurikulum KTSP berdasarkan Permendikbud nomor 67 tahun 2013. Pada tahun berikutnya setelah berganti menteri pendidikan, kurikulum 2013 secara resmi di hentikan dan memberlakukan dua kurikulum sekaligus berdasarkan Permendikbud nomor 57 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2013 dan KTSP.

Pelatihan terkait penerapan kurikulum 2013 sudah ada sebelum kurikulum 2013 diterapkan di Madrasah berdasarkan penuturan guru dan juga Kepala Madrasah. Akan tetapi sampai saat ini belum ada pelatihan khusus pendampingan bagi Madrasah sehingga walaupun sudah dipelajari, akan tetapi sulit untuk memahami seperti apa jelasnya kurikulum 2013 ini.

#### h. Disebabkan Pemahaman Terhadap Kurikulum

Berdasarkan dari temuan penelitian tampak tiga orang guru agama telah memahami apa itu kurikulum, berbeda-beda persepsi tetapi maknanya sama bahwa, kurikulum pada dasarnya adalah mata pelajaran yang diampuh oleh siswa dalam pendidikan formal yang diajarkan oleh tenaga pengajar yang ahli dalam bidangnya untuk mencapai tujuan. Dari temuan penelitian terdapat satu orang guru Agama yakni belum memahami apa itu kurikulum, karena tergolong baru. Hal ini berdasarkan dari pernyataan guru yang keberatan untuk diwawancarai, karena belum memahami kurikulum. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Kepala Madrasah.

#### i. Disebabkan Tidak Mau Berusaha

Berdasarkan dari temuan peneliti bahwa semua guru telah mempelajari sebelumnya tentang kurikulum 2013, bahkan sebelum kurikulum 2013 diterapkan dimadrasah. Terdapat satu orang guru yang tidak pernah mengikuti pelatihan atau Diklat. Hal ini dikarenakan masih baru.

Upaya pun sudah dilakukan Kepala Madrasah. Berdasarkan dari keterangan Kepala Madrasah bahwa dalam waktu dekat akan diadakannya pelatihan pembinaan khusus di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah untuk semua guru wajib untuk mengikutinya.

#### j. Disebabkan Sudah Terbiasa Dengan Kurikulum Lama

Berdasarkan pada temuan peneliti bahwa satu orang guru agama lebih memilih KTSP. Hal ini bukan tanpa alasan. Dikarenakan media-media yang masih kurang mendukung untuk menunjang pembelajaran

Kurikulum 2013. Kemudian dua orang guru lainnya memilih Kurikulum 2013. Akan sangat berarti pembelajaran jika didukung dengan adanya media pembelajaran. Walaupun pada kegiatan pembelajarannya yang masih KTSP, tapi materi yang diajarkan menyesuaikan dengan kurikulum 2013.

**k. Disebabkan pengoperasian komputer**

Dari data temuan penelitian terdapat satu orang guru yang tidak dapat mengoperasikan komputer, dikarenakan tidak mampu untuk membeli komputer atau laptop. Hal ini merupakan masalah bagi guru tersebut, karena pada zaman ini pemanfaatan teknologi bisa dikatakan wajib untuk menguasainya atau memilikinya. Apa lagi pada kurikulum 2013 sudah wajib adanya alat-alat pembelajaran dengan memanfaatkan laptop, membuat perencanaan, sampai kepada penilaian yang dinilai dengan menggunakan aplikasi yang harus di isi dengan menggunakan laptop.

**l. Disebabkan pendidikan**

Dari data temuan peneliti terdapat tiga orang guru agama yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah sudah mengenyam pendidikan tinggi, kemudian satu orang guru agama belum mengenyam pendidikan tinggi. Maksudnya guru tersebut sudah melalui pendidikan tinggi di bangku perkuliahan selama minimal empat tahun. Dari pendidikan tersebut sebagai calon guru yang nantinya akan menuju guru yang profesional, karena banyak yang dipelajari teori-teori pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, perencanaan dan lain sebagainya.

**4. Apa Saja Kesulitan Guru Agama Dalam Merencanakan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak.**

Komponen-komponen yang terdapat dalam RPP merupakan satu kesatuan sehingga mencerminkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. Berikut peneliti membahas beberapa komponen yang penting didalam RPP. Adapun komponen yang menurut guru sulit untuk dirancang diantaranya :

**a. Alokasi waktu**

Menurut guru untuk alokasi waktu memang sudah di hitung dan di buat program selama satu tahun. Kalau disesuaikan dengan pembelajaran kurikulum 2013 untuk materi Aqidah Akhlak menurut guru tidak cukup, karena kegiatan pembelajarannya yang agak banyak, belum lagi untuk melakukan pengamatan terhadap siswa.

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru SKI. Menurut guru khusus pada mata pelajaran SKI, agak sulit untuk mengalokasikan waktunya, karena pada materi SKI itu sangat banyak. Harus menyesuaikan antara materi dengan jam pelajaran. Oleh sebab itu guru sering kali memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

**b. Kompetensi Inti (KI)**

Berdasarkan dari temuan penelitian dan analisis dokumen. Semua guru sudah mencantumkan KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 sesuai dengan kelasnya masing-masing. Kompetensi ini pada dasarnya sudah ada dan dikenmbangkan oleh pemerintah pusat. Jadi hanya tinggal memindahkan saja ke silabus, kemudian

dari silabus ke RPP disesuaikan berdasarkan kelasnya masing-masing. Berikut KI dalam RPP guru SKI :

- 1) Kompetensi Inti (KI 1) *Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.*
- 2) Kompetensi Inti (KI 2) *Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.*
- 3) Kompetensi Inti (KI 3) *Memahami pengetahuanfaktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain*
- 4) Kompetensi Inti (KI 4) *Menyaji kanpengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.*

### c. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar merupakan patokan utama ketercapaian pembelajaran siswa yang dikembangkan oleh pemerintah pusat dan kemudian dapat dijabarkan dalam bentuk indikator pencapaian kompetensi. Berdasarkan dari dokumen RPP guru. Semua guru telah mencantumkan KD berdasarkan pada ranah KI 1, KI 2, KI 3, KI 4. Berikut KD di dlam RPP guru SKI yaitu : *KD 1.1. Meyakini kebenaran sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan. KD 2.1. Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan. KD 3.1 Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan. KD 4.1. Mempresentasikan sejarah kekhalifahan Khalifah Usman bin Affan.*

Sebagaimana Andi Prastowo (2015 : 129)<sup>3</sup> menjelaskan bahwa: “Kompetensi dasar merupakan modal dan syarat pokok bagi terkuasainya dan dimilikinya kompetensi inti pada setiap siswa”.

Berdasarkan pada dokumen guru ditemukan bahwa semua RPP guru telah mencantumkan KD dan di jabarkan dalam bentuk indikator dengan menggunakan kata kerja operasional yang mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Berikut rumusan indikator di dalam RPP SKI berikut :  
 ranah afektif : *1. Menunjukan sikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan. 2. Menyebutkan sifat rela berkorban sebagaimana yang dilakukan oleh para Khulafaurasyidin sebagai bentuk kecintaan pada Allah swt dan rasul-Nya.*  
 Ranah kognitif : *1. Menjelaskan sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan.*  
 Ranah psikomotorik : *1. Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam. 2. Menceritakan sejarah kekhalifahan Khalifah Usman bin Affan.*

Hal ini sesuai yang di sampaikan oleh Andi Prastowo (2015: 162)<sup>4</sup>:

<sup>3</sup> Andi Prastowo. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu. (Jakarta : Prenadamedia, 2015) hlm 129.

<sup>4</sup> Andi Prastowo. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu. (Jakarta : Prenadamedia, 2015) hlm 162.

“indikator menjadi operasional dari kompetensi dasar. Operasionalisasi ini menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan observasi oleh guru. Indikator adalah ukuran tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran yang tersurat maupun tersirat dalam kompetensi dasar. Indikator menjadi acuan dalam penilaian pembelajaran. Indikator hasil belajar meliputi tiga ranah, yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik), seperti halnya kompetensi dasar”.

#### d. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan dari temuan peneliti semua guru telah mencantumkan tujuan pembelajaran. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran digunakan rumusan A (*audience*), B (*behavior*), C. (*conditionn*), D (*degree*) yakni ABCD. Dalam RPP semua telah guru merumuskan tujuan pembelajaran menggunakan rumusan ABCD. Berikut rumusan tujuan dalam RPP guru SKI

Melalui strategi *everi one is a teacher here* dan pemberian uswah dan Metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok siswa diharapkan mampu :

- 1) *Menunjukkan sikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan dengan baik dan benar.*
- 2) *Menjelaskan sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan dengan baik.*

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Andi Prastowo (2015 :190)<sup>5</sup> bahwa : Kata kerja ini merupakan jantung dari rumusan tujuan pembelajaran dan harus terukur. *Condition* (C) merupakan situasi pada tujuan tersebut diselesaikan. *Degree* (D) merupakan standar yang harus dicapai oleh *audience* (A) sehingga dapat dinyatakan telah mencapai tujuan. Selanjutnya dalam menuangkan *behavior* yang dapat diukur dengan menggunakan kata kerja operasional yang diarahkan dalam taksonomi bloom.

#### e. Materi Pembelajaran (fakta, konsep, prinsip, prosedur)

Materi yang diajarkan perlu diidentifikasi apakah termasuk fakta, konsep, prinsip, prosedur, atau gabungan lebih dari satu jenis materi. Dari temuan penelitian dalam RPP guru Aqidah Akhlak dan Al-Qur’an Hadist tidak memisahkan antara materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Hanya guru SKI yang memisahkan materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Sebagaimana berikut :

##### 1) Fakta

- Riwayat Hidup Utsman bin Affan

Beliau dilahirkan di Mekah pada 576 M, yaitu tahun ke-5 setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. Usman bin Affan dilahirkan setelah serbuan pasukan Abrahah ke kota Mekah. Dengan demikian, usianya lima tahun lebih muda dari Rasulullah saw. Beliau termasuk Kabilah Ummah dari suku Quraisy. Ayahnya bernama Affan bin Abdil Ash bin Umaiyah bin Abdi Syams.

##### 1) Konsep

-

##### 2) Prosedur

<sup>5</sup> Andi Prastowo. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu. (Jakarta : Prenadamedia, 2015) hlm 190.

-  
3) Prinsip  
-

#### **f. Metode Pembelajaran**

Disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

RPP guru Aqidah Akhlak mencantumkan metode pembelajaran yaitu : ceramah, tanya jawab, diskusi. RPP guru Al-Qur'an Hadist yaitu : ceramah, Tanya Jawab, Drill, Demonstrasi, Penugasan. RPP guru SKI yaitu : *Every one is e teacher here*, Uswah, Tanya jawab, Cemarrah, Diskusi, penugasan.

#### **g. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

Berdasarkan RPP semua guru sudah mencantumkan media pembelajaran. Kecuali RPP guru Aqidah Akhlak. Berikut media yang di cantumkan dalam RPP guru SKI : Media : laptop, papan tulis. Kemudian RPP guru Al-Qur'an Hadist : Poster tulisan surah al Kafirun, Kartu kata lafal dan arti surah al Kafirun, Gambar yang berhubungan dengan isi kandungan surah al Kafirun.

Selanjutnya sumber dan alat pembelajaran, semua guru sudah mencantumkan ke dalam RPP. Kecuali RPP guru Al-Qur'an Hadist, hanya mencantumkan sumber pembelajaran saja. Berikut sumber dan alat yang di cantumkan dalam RPP guru SKI : Alat/Bahan: kapur, Sumber Pembelajaran: buku SKI kelas 6, internet, LKS, lingkungan alam sekitar, dan sumber lain yang relevan. Kemudian RPP guru Al-Qur'an Hadist : buku siswa Qur'an Hadis MI Kelas 5, buku guru Qur'an Hadis MI Kelas 5, Al-Qur'an dan terjemahannya, kitab tajwid, buku lain yang relevan. Selanjutnya RPP Akidah Akhlak : alat/bahan : kertas karton, spidol (alat yg digunakan murid). sumber pembelajaran: buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet.

#### **h. Langkah-langkah Pembelajaran**

Berdasarkan analisis RRP, guru telah mendesain pembelajaran saintifik. Akan tetapi dari hasil wawancara pernyataan guru tidak sesuai dengan RPP. Begitu juga dengan kegiatan pembelajarannya. RPP guru hanya sebagai administrasi dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Dokumen tersebut dapat di lihat dan telah peneliti lampirkan.

#### **i. Penilaian**

Sebagaimana <sup>6</sup>Permendikbud nomor 104 tahun 2014, bahwa : “penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya”.

---

<sup>6</sup> Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014

Dari hasil analisis, Penilaian telah dilengkapi instrument yang sesuai dengan indikator dan telah dicantumkan bentuk dan teknik penilaian. RPP guru SKI hanya melakukan penilaian unjuk kerja, penilaian performa menyajikan konsep, dan penilaian kognitif dan tidak merancang penilaian otentik. RPP guru Al-Qur'an Hadist telah merancang penilaian outentik. RPP guru Aqidah Akhlak telah merancang penilaian outentik. Guru Al-Qur'an hadist dan guru Akidah Akhlak tidak menerapkan penilaian tersebut di lapangan, hal ini berdasarkan hasil wawancara. Penilaian otentik sangat berat bagi guru, oleh karena itu guru hanya melakukan penilaian harian, tengah semester, dan penilaian akhir tahun.

### C. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tentang kesulitan guru Agama dalam merencanakan pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak dapat disimpulkan sebagai berikut :

3. Kesulitan Guru Agama Dalam Merencanakan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu : (1) disebabkan kurikulum baru, (2) disebabkan pemahaman terhadap kurikullum, (3) disebabkan sudah terbiasa dengan kurikulum lama, (4) disebabkan pengoperasian komputer, (5) disebabkan pendidikan.
4. Kesulitan guru Agama di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontanak dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 meliputi beberapa hal seperti: 1) kesulitan menyesuaikan materi pelajaran dengan alokasi waktu, 2) kesulitan dalam membagi materi fakta, konsep prinsip, prosedur, 3) kesulitan dalam menentukan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik siswa, 4) kesulitan dalam menentukan media pembelajaran, 5) Kesulitan dalam menerapkan pembelajaran saintifik, 6) kesulitan dalam merancang Prinsip Penilaian yang Sesuai dengan Kurikulum 2013.

#### 2. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, ada beberapa pandangan dari peneliti sebagai saran bagi pendidik dan peneliti selanjutnya.

- a. Saran untuk guru, hendaknya meningkatkan pemahaman tentang Kurikulum 2013 dengan membaca buku, mengikuti berita dan mengikuti berbagai pelatihan. Selain itu, hendaknya guru memahami karakter peserta didik. Lebih kreatif dalam pemanfaatan media-media yang ada dan mudah di temukan, tanpa mengharapakan dari pihak Madrasah untuk mengadakan media Infokus sedangkan Madrasah belum mampu untuk mengadakannya saat ini.
- b. Bagi pembaca yang akan melaksanakan penelitian diharapkan dapat lebih mendalam mengenai Implementasi Kurikulum 2013 baik dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran maupun pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran ataupun pada aspek yang lainnya. Dengan demikian dapat dijadikan masukan bagi pendidik tenaga pengajar, Sekolah/Madrasah, dan mempermudah dalam menyelenggarakan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lexi J moleong (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Permendikbud No. 104 Tahun 2014 *Tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*.
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 *Tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*.
- Permendikbud No. 160 Tahun 2014 *Tentang Pemberlakuan kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013*.
- Permendikbud No. 57 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah*.
- Permendikbud nomor 57 tahun 2014 *Tentang pemberlakuan kurikulum 2013 dan KTSP*.
- PP No 32 Tahun 2013 *Tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan atas PP Nomor 19 Tahun 2005*.
- UU RI No. 20 tahun 2003 *Sistem pendidikan nasional*.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Madrasah** : MI RAUDLATUSSA'ADAH  
**Mata pelajaran** : SKI  
**Kelas/Semester** : 6/1  
**Materi Pokok** : Khalifahan Utsman bin Affan.  
**Alokasi Waktu** : 8 jp ( 4 x Pertemuan )

### A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):  
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Kompetensi Inti (KI 2):  
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Kompetensi Inti (KI 3):  
Memahami pengetahuanfaktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Kompetensi Inti (KI 4)  
Menyaji kanpengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

<b><i>Kompetensi Dasar</i></b>	<b><i>Indikator</i></b>
<b>1.1. Meyakini kebenaran sejarah kekhlifahan khalifah Usman bin Affan.</b>	
<b>2.1. Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhlifahan khalifah Usman bin Affan.</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menunjukan sikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhlifahan khalifah Usman bin Affan.</li><li>2. Menyebutkan sifat rela</li></ol>

	berkorban sebagaimana yang dilakukan oleh para Khulafaurasyidin sebagai bentuk kecintaan pada Allah swt dan rasul-Nya.
<b>3.1 Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan.</b>	Menjelaskan sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan.
<b>4.1. Mempresentasikan sejarah kekhalifahan Khalifah Usman bin Affan.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam.</li> <li>2. Menceritakan sejarah kekhalifahan Khalifah Usman bin Affan.</li> </ol>

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui strategi everi one is a teacher here dan pemberian uswah dan Metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok siswa diharapkan mampu :

1. Menunjukkan sikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan dengan baik dan benar.
2. Menyebutkan sifat rela berkorban sebagaimana yang dilakukan oleh para Khulafaurasyidin sebagai bentuk kecintaan pada Allah swt dan rasul-Nya dengan benar.
3. Menjelaskan sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan dengan baik.
4. Menceritakan kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam dengan baik dan benar.
5. Menceritakan sejarah kekhalifahan Khalifah Usman bin Affan dengan baik dan benar.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

##### 1. Fakta

###### a) Riwayat Hidup Utsman bin Affan

Beliau dilahirkan di Mekah pada 576 M, yaitu tahun ke-5 setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. Usman bin Affan dilahirkan setelah serbuan pasukan Abrahah ke kota Mekah. Dengan demikian, usianya lima tahun lebih muda dari Rasulullah saw. Beliau termasuk Kabilah Ummah dari suku

Quraisy. Ayahnya bernama Affan bin Abdil Ash bin Umaiyyah bin Abdi Syams.

b) Kepribadian Utsman bin Affan

Semenjak kecil Usman bin Affan dikenal sebagai orang yang lembut, berakhlak mulia, rendah hati, dan dermawan. Ia memang berasal dari keluarga bangsawan karena merupakan keturunan Umayyah. Meskipun demikian, ia tidak pernah menyombongkan diri. Walaupun kaya raya dan hartanya berlimpah, tapi ia tidak pernah kikir. Tidak sedikit hartanya yang digunakan untuk kepentingan dakwah Islam dan membantu orang-orang yang kekurangan.

c) Perjuangan Khalifah Utsman bin Affan

Umar bin Khattab menetapkan perkara pengangkatan khalifah di bawah Majelis Syura. Majelis Syura ini terdiri dari enam orang. Beliau adalah:

- 1) Utsman bin Affan
- 2) Ali bin Abi Thalib
- 3) Saad bin Abi Waqas
- 4) Zubair bin Awwam
- 5) Thalhah bin Ubaidillah
- 6) Abdurrahman bin Auf

Umar bin Khattab tidak ingin gegabah dalam memutuskan siapa yang akan menjadi penggantinya. Setelah melalui musyawarah yang panjang, maka Majelis Syura memutuskan untuk memilih salah satu diantara Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib untuk dipilih dan dibaiat. Mereka bermusyawarah di rumah Abdurrahman bin Auf. Akhirnya Abdurrahman memilih Utsman bin Affan sebagai khalifah pengganti Umar bin Khattab. Semua sahabat menyatakan setuju dengan hasil musyawarah. Utsman bin Affan dibaiat sebagai khalifah pada tahun 23 H atau 644 Masehi. Dia menjadi khalifah di usianya yang ke 70 tahun.

d) Contoh nilai positif sikap Khalifah Utsman bin Affan

Beberapa nama sahabat diberi gelar sesuai dengan sifat dan pekerjaannya. Abu Bakar identik dengan sifat lembut dan penyayang, Umar bin Khattab dengan sifat tegas dan adilnya. Adapun Utsman bin Affan, namanya dihubungkan dengan dengan beberapa sifat penting, yaitu suka mendermakan hartanya di jalan Allah dan juga pemalu.

Berikut beberapa contoh nilai positif dari sikap Utsman bin Affan, yang dapat diteladani umat Islam:

- ❖ Dermawan
- ❖ Rendah hati
- ❖ Pemalu

2. Konsep

-

3. Prosedur

-

4. Prinsip

-

E. Strategi dan METODE PEMBELAJARAN

**1. Strategi**

Every one is e teacher here

**2. Metode**

- Uswah
- Tanya jawab
- Cemarrah
- Diskusi

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: laptop, papan tulis
2. Alat/Bahan: kapur
3. Sumber Pembelajaran: buku SKI kelas 6, internet, LKS, lingkungan alam sekitar, dan sumber lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

***Pertemuan Pertama :***

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (5 menit)
  - ❖ Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
  - ❖ Guru Menyapa peserta didik.
  - ❖ Guru telah siap dengan, sumber, bahan, dan alat peraga ajar yang akan digunakan sesuai skenario pembelajaran.
  - ❖ Guru menyampaikan apersepsi materi pembelajaran dengan memberikan pandangan, gambaran yang sesuai dengan fakta, keadaan/kondisi sekarang (kekinian), terkait dengan materi yang akan disampaikan.
  - ❖ Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, dengan memberikan motivasi manfaat dan pentingnya mempelajari kisah tauladan Khalifah Utsman bin Affan ra.

- ❖ Guru membentuk kelompok diskusi.

## 2. Kegiatan Inti (60 menit).

### ❖ **Mengamati**

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Riwayat Hidup Utsman bin Affan ra.
- Peserta didik mencermati tayangan film tentang Riwayat Hidup Utsman bin Affan ra.
- Peserta didik membaca Riwayat Hidup Utsman bin Affan ra.

### ❖ **Menanya**

- Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang Riwayat Hidup Utsman bin Affan ra.
- Peserta didik bertanya jawab tentang Riwayat Hidup Utsman bin Affan ra.

### ❖ **Mengumpulkan data**

- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang film Riwayat Hidup Utsman bin Affan ra.
- Masing-masing kelompok menggali tentang Riwayat Hidup Utsman bin Affan ra.

### ❖ **Mengasosiasi**

- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan Riwayat Hidup Utsman bin Affan ra.
- Peserta didik melalui kelompoknya membuat silsilah Utsman bin Affan ra.

### ❖ **Mengkomunikasikan**

- Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan mind mapping di depan kelas.
- Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil diskusinya tentang Riwayat Hidup Utsman bin Affan ra.

## 3. Penutup (5 menit):

- ❖ Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- ❖ Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- ❖ Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- ❖ Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- ❖ Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- ❖ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

- ❖ Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

### ***Pertemuan Kedua***

#### 1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (5 menit)

- ❖ Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
- ❖ Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi
- ❖ Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam otak
- ❖ Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan di capai
- ❖ Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- ❖ Guru membentuk kelompok diskusi

#### 2. Kegiatan Inti (60 menit).

##### ❖ **Mengamati**

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Kepribadian Khalifah Usman bin Affan ra.
- Peserta didik mengamati tayangan slide/Film tentang Kepribadian dan Khalifah Usman bin Affan ra.
- Peserta didik membaca

##### ❖ **Menanya**

- Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang Kepribadian Khalifah Usman bin Affan ra.
- Peserta didik bertanya jawab tentang slide/film yang belum difahami terkait Kepribadian Khalifah Usman bin Affan ra.

##### ❖ **Mengumpulkan data**

- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang Kepribadian Khalifah Usman bin Affan ra.
- Masing-masing kelompok menggali Kepribadian Khalifah Usman bin Affan ra. pada internet/buku sumber lain.

##### ❖ **Mengasosiasi**

- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan Kepribadian Khalifah Usman bin Affan ra.

##### ❖ **Mengkomunikasikan**

- Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil diskusinya tentang Kepribadian Khalifah Usman bin Affan ra.

3. Penutup (5 menit):

- ❖ Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- ❖ Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- ❖ Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- ❖ Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- ❖ Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- ❖ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- ❖ Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

***Pertemuan Ketiga***

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (5 menit)

- ❖ Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- ❖ Guru Menyapa peserta didik.
- ❖ Guru telah siap dengan, sumber, bahan, dan alat peraga ajar yang akan digunakan sesuai skenario pembelajaran.
- ❖ Guru menyampaikan apersepsi materi pembelajaran dengan memberikan pandangan, gambaran yang sesuai dengan fakta, keadaan/kondisi sekarang (kekinian), terkait dengan materi yang akan disampaikan.
- ❖ Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, dengan memberikan motivasi manfaat dan pentingnya mempelajari kisah tauladan Khalifah Utsman bin Affan ra.
- ❖ Guru membentuk kelompok diskusi.

2. Kegiatan Inti (60 menit).

❖ **Mengamati**

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Perjuangan Khalifah Utsman bin Affan ra. dalam dakwah Islam.
- Peserta didik mencermati tayangan slide/film tentang perjuangan Khalifah Utsman bin Affan ra. dalam dakwah Islam.

❖ **Menanya**

- Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang perjuangan Khalifah Utsman bin Affan ra. dalam dakwah Islam.
- Peserta didik bertanya jawab tentang slide/film tentang perjuangan Khalifah Utsman bin Affan ra. dalam dakwah Islam.

❖ **Mengumpulkan data**

- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang slide/film tentang perjuangan Khalifah Utsman bin Affan ra. dalam dakwah Islam.
- Masing-masing kelompok menggali tentang perjuangan Khalifah Utsman bin Affan ra. dalam dakwah Islam.

❖ **Mengasosiasi**

- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan perjuangan Khalifah Utsman bin Affan ra. dalam dakwah Islam.

❖ **Mengkomunikasikan**

- Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil diskusinya tentang perjuangan Khalifah Utsman bin Affan ra. dalam dakwah Islam.

3. Penutup (5 menit):

- ❖ Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- ❖ Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- ❖ Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- ❖ Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- ❖ Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- ❖ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- ❖ Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

***Pertemuan Keempat***

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (5 menit)

- ❖ Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- ❖ Guru Menyapa peserta didik.
- ❖ Guru telah siap dengan, sumber, bahan, dan alat peraga ajar yang akan digunakan sesuai skenario pembelajaran.
- ❖ Guru menyampaikan apersepsi materi pembelajaran dengan memberikan pandangan, gambaran yang sesuai dengan fakta, keadaan/kondisi sekarang (kekinian), terkait dengan materi yang akan disampaikan.
- ❖ Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, dengan memberikan motivasi manfaat dan pentingnya mempelajari kisah tauladan Khalifah Utsman bin Affan ra.
- ❖ Guru membentuk kelompok diskusi.

2. Kegiatan Inti (60 menit).

❖ **Mengamati**

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan ra.
  - Peserta didik mencermati tayangan slide tentang nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan ra.
  - ❖ **Menanya**
    - Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan ra.
    - Peserta didik bertanya jawab tentang film tentang nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan ra.
  - ❖ **Mengumpulkan data**
    - Masing-masing kelompok berdiskusi tentang slide tentang nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan ra.
    - Masing-masing kelompok menggali tentang nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan ra.
  - ❖ **Mengasosiasi**
    - Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan tentang nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan ra.
  - ❖ **Mengkomunikasikan**
    - Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil diskusinya tentang nilai-nilai positif dari kekhalifahan Utsman bin Affan ra.
3. Penutup (5 menit):
- ❖ Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
  - ❖ Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
  - ❖ Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
  - ❖ Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
  - ❖ Guru memberikan tugas mandiri secara individu
  - ❖ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
  - ❖ Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

#### H. PENILAIAN

1. Jenis/teknik penilaian
2. Bentuk instrumen dan instrumen
3. Pedoman penskoran
  - a. Tes Tulis bentuk uraian
    1. Mengapa Utsman bin Affan tertarik memeluk agama Islam?
    2. Apa yang dilakukan Utsman dalam perjuangan Islam?
    3. Tuliskan jasa-jasa Utsman bin Affan selama menjadi khalifah !
    4. Jelaskan mengapa Utsman bin Affan mendapat gelar *zun nurain!*
    5. Mengapa Utsman bin Affan tidak turut serta dalam perang Badar?
    6. Apa akibat dari peristiwa pemberontakan pada Khalifah Usman bin Affan ra. ?
    7. Apa yang menyebabkan/ide pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan membentuk armada laut?
    8. Jelaskan mengapa Khalifah Utsman melakukan penyusunan dan penulisan Al Qur'an?
    9. Apa kisah teladan dari kisah perjuangan Khalifah Utsman bin Affan?
    10. Perbuatan apa yang dapat kamu lakukan pada zaman ini, yang mencerminkan contoh-contoh positif Khalifah Utsman bin Affan?

#### ***Kunci jawaban:***

1. Karena Utsman bin Affan tertarik dengan penjelasan Abu Bakar dan kemudian menyatakan diri masuk islam.
2. Dalam persiapan perang Tabuk Utsman bin Affan menyerahkan sepertiga dari harta yang dimilikinya untuk biaya peperangan. Beliau menyerahkan 950 ekor unta, 100 ekor kuda serta uang tunai sejumlah 1.000 (*1 Dinar = 4,25 gram emas. Dairatul Makrifat al Islamiyah*)
3. - Memperluas wilayah hingga Armenia dan Afrika Utara.  
- Membukukan Al-Qur'an.  
- Membangun masjid Nabawi.  
- Membentuk Armada Laut.
4. - Dzunnurain (Menikahi dua putri Rasulullah)  
- Hijratain (dua kali turut hijrah)
5. Nabi Muhammad melarangnya dan memintanya agar kembali dan merawat istrinya yang sedang sakit
6. Akibat pemberontakan tersebut Khalifah Utsman bin Affan wafat,
7. Ancaman terbesar berasal dari Bizantium. Mereka sering menyerang daerah perbatasan pantai muslim di Mesir dan Suriah
8. ....
9. ....
10. ....

**Tugas a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!**

Pada tugas ini Setiap soal mempunyai skor 10. Jika soal yang ada berjumlah 10 soal, maka skor keseluruhan adalah 100.

Adapun bobot masing-masing soal adalah jika jawaban atas pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban maka bobotnya 10. Jika jawaban atas pertanyaan mendekati atau semakna maka bobotnya 6. Jika jawaban atas pertanyaan tidak mendekati atau semakna maka bobotnya 0.

Contoh rubrik dengan skor dan kategori sebagai berikut.

Jawaban	Skor
Jika jawaban semua soal benar	100
Jika jawaban soal yang benar 9	90
Jika jawaban soal yang benar 8	80
Jika jawaban soal yang benar 7	70
Jika jawaban soal yang benar 6	60
Jika jawaban soal yang benar 5	50
Jika jawaban soal yang benar 4	40
Jika jawaban soal yang benar 3	30
Jika jawaban soal yang benar 2	20
Jika jawaban soal yang benar 1	10
Jika jawaban soal salah semua	0

Keterangan :

1. Nilai 90 – 100 = 4
2. Nilai 75 - 89 = 3
3. Nilai 60 – 74 = 2
4. Nilai < 60 = 1

Penskoran:

Skor 4 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran SANGAT BAIK

Skor 3 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran BAIK

Skor 2 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran CUKUP BAIK

Skor 1 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran KURANG BAIK

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

b. Instrumen unjuk kerja menyajikan materi versi ke-1:

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	


Penskoran:

Skor 4 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran SANGAT BAIK

Skor 3 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran BAIK

Skor 2 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran CUKUP BAIK

Skor 1 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran KURANG BAIK

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

Instrumen performance menyajikan konsep versi ke 2:

Nama peserta didik:

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Keberanian konsep	Jika konsepnya benar dan sesuai dengan yang ada pada buku pelajaran	Jika konsepnya benar tetapi kurang dari buku pelajaran	Jika konsepnya kurang benar	Jika konsepnya tidak benar
Keberanian	Jika tanpa ditunjuk sudah berani tampil	Jika ditunjuk baru berani tampil	Jika dipaksa baru berani tampil	Jika tidak berani tampil
Bahasa	Jika bahasanya komunikatif, mudah dipahami serta santun peyampiannya	Jika bahasanya komunikatif, mudah dipahami tapi kurang santun	Jika bahasanya kurang komunikatif, sulit mudah dipahami dan kurang santun	Jika bahasanya tidak komunikatif, sulit dipahami, dan tidak santun
Kelancaran	Jika penyampiannya sangat lancar	Jika penyampiannya lancar	Jika penyampiannya kurang lancar	Jika penyampiannya tidak lancar

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

Juli 2019  
Mengetahui,  
Kepala Madrasah  
SKI

J e h r i, SE  
Pd I

Pontianak,

Guru    Mapel

Ismi Mustar, S.

## SILABUS PEMBELAJARAN

**SATUAN PENDIDIKAN** : MI RAUDLATUSSA'ADAH  
**MATA PELAJARAN** : SKI  
**KELAS** : VI (ENAM)  
**SEMESTER** : GANJIL

### Kompetensi Inti :

KI.1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI.2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI.3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [ mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya , dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI.4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia..

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1. Meyakini kebenaran sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan.		Menanamkan nilai-nilai keyakinan pada diri siswa akan kebenaran cerita sejarah kekhalifahan Khalifah Usman bin Affan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>		
2.1. Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Usman		Membimbing siswa membiasakan bersikap positif ( rasa malu yang tinggi, dermawan, memegang teguh amanat, jujur dan rendah hati) dalam berinteraksi dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
bin Affan.		keluarga, teman, guru, dan tetangganya sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>		
3.1 Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan.	Sejarah Kekhalifahan Usman bin Affan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak gambar yang relevan dengan materi pembelajaran (melihat buku teks) / tayangan dalam VCD..</li> <li>• Siswa membuat pertanyaan tentang buku teks / film tersebut.</li> <li>• Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi.</li> <li>• Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang sejarah kekhalifahan Usman bin Affan.</li> <li>• Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya.</li> <li>• Membuat kesimpulan dari materi tentang sejarah kekhalifahan Khalifah Usman bin Affan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tertulis/kuis</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel SKI Kemenag RI, 2016</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel SKI MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjamahannya</li> <li>• Buku penunjang lainnya</li> </ul>
4.1. Mempresentasikan sejarah kekhalifahan Khalifah Usman					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
bin Affan.	Sejarah Kekhalifahan Usman bin Affan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan sejarah kekhalifahan khalifah Utsman bin Affan dengan bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis .</li> <li>Menyajikan materi tentang kekhalifahan Usman bin Affan dalam bentuk laporan hasil diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja</li> <li>Proyek</li> <li>portofolio</li> </ul>		<p>yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.2 Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Usman bin Affan.		Menanamkan nilai-nilai keshalehan Khalifah Usman bin Affan pada diri siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Sejawat</li> <li>Jurnal/Catatan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.2. Meneladani kepribadian Khalifah Usman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari.		Membimbing membiasakan perilaku positif sesuai dengan nilai-nilai keshalehan Khalifah Usman bin Affan dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>		
3.2 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Usman bin Affan.	Kepribadian Khalifah Usman bin Affan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar/ Film yang berkaitan dengan Usman bin Affan.</li> <li>• Siswa membuat pertanyaan tentang gambar/ Film tersebut.</li> <li>• Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi .</li> <li>• Melakukan diskusi kelompok tentang nilai-nilai positif yang ada pada diri Usman bin Affan.</li> <li>• Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi nilai-nilai positif yang dimiliki Usman bin Affan.</li> <li>• Siswa mendefinisikan kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tertulis/kuis</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel SKI Kemenag RI, 2016</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel SKI MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjemahannya</li> <li>• Buku</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.2.Menceritakan kepribadian Usman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam.	Perjuangan Khalifah Usman bin Affan dalam berdakwah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempraktikkan perilaku positif yang dimiliki Usman bin Affan sebagai refleksi dari pembelajaran tentang Usman Bin Affan.</li> <li>Menyajikan kembali kepribadian Usman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam secara lisan dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis .</li> <li>Menampilkan kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam dalam bentuk drama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja</li> <li>Proyek</li> <li>portofolio</li> </ul>		<p>penunjang lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.3. Meyakini kebenaran sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Talib.		Menanamkan keyakinan pada diri siswa tentang kebenaran sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Sejawat</li> <li>Jurnal/Catatan</li> </ul>		
2.3. Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Talib dalam kehidupan		Membimbing siswa berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Sejawat</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
sehari-hari.		serta cinta tanah air.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>		
3.3 Memahami sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib.	Sejarah Kekhalifahan Ali bin Abi Thalib	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik untuk menyimak gambar yang relevan dengan materi pembelajaran (melihat buku teks) / tayangan dalam VCD.</li> <li>• Siswa membuat pertanyaan tentang buku teks / film tersebut.</li> <li>• Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi.</li> <li>• Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang sejarah kekhalifahan Ali bin Abi Thalib.</li> <li>• Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya.</li> <li>• Membuat kesimpulan dari materi tentang Sejarah kekhalifahan Khalifah Ali bin Abi Thalib.</li> <li>• Menyampaikan kembali isi sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib dengan bahasa sendiri di depan kelas dalam bahasa yang jelas,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel SKI Kemenag RI, 2016</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel SKI MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjamahannya</li> <li>• Buku penunjang lainnya yang relevan</li> <li>• Media cetak dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.3 Mempresentasikan sejarah kekhalifahan Ali bin Abi Talib.		sistematis, logis dan kritis .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Proyek</li> <li>• portofolio</li> </ul>		elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.4 Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Ali bin Abi Talib.		Menanamkan nilai-nilai keshalehan khalifah Ali bin Abi Thalib pada diri siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari..	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>		
2.4. Meneladani kepribadian Khalifah Ali bin Abi Talib dalam kehidupan sehari-hari.		Membimbing membiasakan perilaku sholeh sebagai implementasi dari nilai positif Khalifah Ali bin Abi Thalib dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>		
3.4 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Talib.	Kepribadian Ali Bin Abi Thalib	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar/film/ teks yang berkaitan cerita Khalifah Ali bin Abi Thalib.</li> <li>• Siswa membuat pertanyaan tentang gambar/film/ teks tersebut.</li> <li>• Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel SKI Kemenag RI, 2016</li> <li>• Buku Pegangan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.4 Menceritakan kepribadian dan perjuangan khalifah Ali bin Abi Thalib.	Perjuangan Khalifah Ali bin Abi Thalib dalam berdakwah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi kelompok tentang contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.</li> <li>Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya.</li> <li>Mengidentifikasi contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.</li> <li>Mendeskripsikan contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.</li> <li>Membuat kesimpulan dari materi.</li> <li>Menceritakan kembali kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dengan bahasa sendiri di depan kelas. dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis.</li> <li>Mendefinisikan kepribadian Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam dalam bentuk laporan tertulis dan masing-masing perwakilan kelompok membacakan di depan kelas, kelompok lain menanggapi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja</li> <li>Proyek</li> <li>portofolio</li> </ul>		<p>Siswa Mapel SKI MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Qur'an dan Terjamahannya</li> <li>Buku penunjang lainnya yang relevan</li> <li>Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Mengetahui  
Kepala Madrasah

J e h r i, SE

Guru Mapel SKI

Ismi Mustar, S. Pd I

## SILABUS PEMBELAJARAN

**SATUAN PENDIDIKAN : MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)**  
**MATA PELAJARAN : SKI**  
**KELAS : VI (ENAM)**  
**SEMESTER : GENAP**

### Kompetensi Inti :

KI.1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI.2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI.3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [ mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya , dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI.4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia..

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1.Menghayati nilai-nilai perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri.		Menanamkan nilai-nilai perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri pada diri siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>		
2.1.Meneladani kepribadian Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri dalam kehidupan sehari-hari.		Membimbing membiasakan mempraktikan kepribadian Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri dalam berinteraksi dengan keluarga,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		teman, guru, dan tetangganya.			
3.1.Mengetahui sejarah perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri.	Sejarah Perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel Dan Sunan Giri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar/film Walisongo.</li> <li>• Siswa membuat pertanyaan tentang gambar/film tersebut.</li> <li>• Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi.</li> <li>• Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang sejarah Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri.</li> <li>• Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya.</li> <li>• Membuat kesimpulan dari materi Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri.</li> <li>• Siswa menerapkan nilai juang Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri dalam perjuangan Islam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel SKI Kemenag RI, 2016</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel SKI MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjamahannya</li> <li>• Buku penunjang lainnya yang relevan</li> <li>• Media cetak dan elektronik</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.1.Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis.</li> <li>Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Ampel dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis.</li> <li>Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Giri dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja</li> <li>Proyek</li> <li>portofolio</li> </ul>		<p>yang sesuai materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.2 Menghayati nilai-nilai perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat.		Menanamkan nilai-nilai perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat pada diri siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Sejawat</li> <li>Jurnal/Catatan</li> </ul>		
2.2.Meneladani kepribadian Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat dalam kehidupan sehari-hari.		Membimbing membiasakan perilaku positif sesuai dengan kepribadian Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Penilaian Diri</li> <li>Penilaian Sejawat</li> <li>Jurnal/Catatan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		cinta tanah air			
3.2.Mengetahui sejarah perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat.	Sejarah Perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar/film yang berkaitan dengan sejarah perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat.</li> <li>Siswa membuat pertanyaan tentang gambar/film tersebut.</li> <li>Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi.</li> <li>Melakukan diskusi kelompok tentang sejarah perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat.</li> <li>Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya.</li> <li>Membuat kesimpulan dari materi sejarah perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat.</li> <li>Siswa mempraktikkan perilaku yang berkaitan dengan sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel SKI Kemenag RI, 2016</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel SKI MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>Al-Qur'an dan Terjemahannya</li> <li>Buku penunjang lainnya yang relevan</li> <li>Media cetak dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.2.Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat.		<p>perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Bonang, dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis.</li> <li>• Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Kalijaga dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis.</li> <li>• Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Drajat dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Proyek</li> <li>• portofolio</li> </ul>		<p>elektronik yang sesuai materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.3 Menghayati nilai-nilai perjuangan Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati.		Menanamkan nilai-nilai perjuangan Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati pada diri siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.3.Meneladani kepribadian Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati dalam kehidupan sehari-hari.		Membimbing membiasakan perilaku positif sebagai implementasi dari meneladani kepribadian Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian Sejawat</li> <li>• Jurnal/Catatan</li> </ul>		
3.3.Mengetahui sejarah perjuangan Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati.	Sejarah Perjuangan Sunan Muria, Sunan Kudus Dan Sunan Gunung Jati.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar/film walisongo.</li> <li>• Siswa membuat pertanyaan tentang gambar/film tersebut.</li> <li>• Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi.</li> <li>• Melakukan diskusi kelompok tentang sejarah perjuangan Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati.</li> <li>• Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya.</li> <li>• Membuat kesimpulan dari materi sejarah perjuangan Sunan Muria, Sunan Kudus dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Penugasan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> <li>• Proyek</li> </ul>	2 TM (4 x 35 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel SKI Kemenag RI, 2016</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel SKI MI, Kelas 6, Kemenag RI, 2016</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjemahannya</li> <li>• Buku</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.3.Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati.		<p>Sunan Gunung Jati.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempraktikkan perilaku sejarah perjuangan Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati.</li> <li>• Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Muria dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis.</li> <li>• Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Kudus dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis.</li> <li>• Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Gunung Jati dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• portofolio</li> </ul>		<p>penunjang lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Madrasah

J e h r i, SE

Pontianak, Juli 2019

Guru Mapel SKI

Ismi Mustar, S. Pd I

Surat permohonan izin penelitian



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Alamat : Jalan Jerd. Ahmad Yani No. 111. Telp. 0561-764571  
Pontianak - Kalimantan Barat

Nomor : 189/IL3.AU.14/A/2019  
Lamp :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Pontianak, 29 S u p a r 1441 H  
28 Oktober 2019 M

Kepada Yth  
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum War. Wab*

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Amin.

Dalam rangka menyclesarkan tugas akhir di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, maka mahasiswa kami:

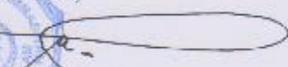
Nama : M.Nuzurul Qalam  
N P M : 151410030  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah guna penyusunan skripsi yang berjudul:

**Kesulitan Guru Agama Dalam Merencanakan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak**

Schubungan dengan keperluan di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin / rekomendasi penelitian serta data-data yang diperlukan bagi mahasiswa kami.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum War. Wab.*

Dekan,  
  
L. Nilwani, S.A.Pd  
NIDN. 1101116401

Tembusan Yth  
1. Rektor Univ. Muhammadiyah Pontianak  
2. Arsip

Surat keterangan melakukan penelitian



PERKUMPULAN RAUDLATUSSA'ADAH PONTIANAK  
**MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUSSA'ADAH**  
"Terakreditasi B"

Alamat : Jalan Gusti Situt Mahmud Gg. Selat Remis II Siantan Hulu, Pontianak Utara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 122 / MI-RS / 1 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : J E H R I, SE  
N I P : -  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : M. Nuzurul Qalam  
N P M : 151410030  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (sembilan)

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak pada 1 Oktober s/d November dengan judul skripsi : **KESULITAN GURU AGAMA DALAM MERENCANAKAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUSSA'ADAH PONTIANAK**. Sesuai dengan surat nomor : 184 / II.3.AU.14/A/2019 yang di keluarkan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pontianak, 13 Januari 2020  
Kepala Madrasah

J E H R I, SE

**Mata pelajaran**  
**Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak**  
**Untuk Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah**  
**Pontianak Kurikulum 2013**

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER-MINGGU						KET
		I	II	III	IV	V	VI	
Kelompok A								
1	Pendidikan Agama Islam	I	II	III	IV	V	VI	
	a. Al-Qur'an hadist	2	2	2	2	2	2	K. 13
	b. Aqidah akhlak	2	2	2	2	2	2	K. 13
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2	K. 13
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2	K. 13
2	Pendidikan kewarga negaraan	5	5	6	5	5	5	K. 13
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7	K. 13
4	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2	K. 13
5	Matematika	5	6	6	6	6	6	K. 13
6	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	3	3	3	3	K. 13
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	3	3	3	3	K. 13
Kelompok B								
1	Seni Budaya Dan Keterampilan	4	4	4	5	5	5	K. 13
2	Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan	4	4	4	4	4	4	K. 13
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu		34	36	40	43	43	43	



PERKUMPULAN RAUDLATUSSA'ADAH PONTIANAK  
**MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUSSA'ADAH  
PONTIANAK**

*Alamat : Jalan Gusti Situt Mahmud Gg. Selat Remis II Pontianak Utara*

---

**KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH  
RAUDLATUSSA'ADAH PONTIANAK  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**TIM PENYUSUN :**

- KETUA : JEHRI, SE  
WAKIL KETUA : ISMI MUSTAR, S. Pd I  
SEKRETARIS : JAYANTI MANDASARI  
WAKIL SEKRETARIS : M. NUZURUL QALAM  
ANGGOTA :
1. MAT RASEK
  2. ABDUL YADI, S. Pd I
  3. MARIAMAH, S. Pd I
  4. RUSNI, S. Pd I
  5. SITI MAR'ATU, S. Pd I
  6. ADHADI PRANOTO, S. Pd
  7. NURHASANAH
  8. ABDUL MUHLIS
  9. DARUL MUSLIMIN

Pontianak, Juli 2018

J E H R I, S E



**PERKUMPULAN RAUDLATUSSA'ADAH PONTIANAK**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUSSA'ADAH**

*Alamat : Jalan Gusti Situt Mahmud Gg. Selat Remis II Pontianak Utara*

---

**Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**  
**Madrasa Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak**

No	Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas pada aspek keterampilan dan pengetahuan					
		I	II	III	IV	V	VI
	<b>Kelompok A</b>						
1.	<b>Pendidikan Agama Islam</b>						
	a. Al-Qur'an Hadist	65.00	66.00	68.00	70.00	70.00	75.00
	b. Akidah Akhlak	65.00	66.00	68.00	70.00	70.00	78.00
	c. Fiqih	65.00	66.00	68.00	73.00	73.00	75.30
	d. SKI			65.00	70.00	70.80	75.00
2.	PPKn/PKn	65.00	68.00	70.00	70.00	70.00	72.40
3.	Bahasa Indonesia	70.00	70.00	70.00	70.00	72.00	72.30
4.	Bahasa Arab	65.00	65.00	65.00	65.00	66.00	68.80
5.	Matematika	60.00	63.00	70.00	70.00	70.00	72.10
6.	Ilmu Pengetahuan Alam				68.00	70.80	72.20
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial			70.00	70.00	70.00	72.00
	<b>Kelompok B</b>						
1.	SBDP/SBK	74.00	74.00	70.00	70.00	70.80	71.00
2.	Penjaskes	70.00	70.00	70.00	70.00	71.00	72.50

Tabel Kompetensi Inti kelas I, II, III  
Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak

KOMPETENSI INTI KELAS I	KOMPETENSI INTI KELAS II	KOMPETENSI INTI KELAS III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel Kompetensi Inti kelas IV, V, VI  
 Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak

KOMPETENSI INTI KELAS IV	KOMPETENSI INTI KELAS V	KOMPETENSI INTI KELAS VI
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, diiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2. Memiliki perilaku jujur, diiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.	2. Memiliki perilaku jujur, diiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**VISI, MISI DAN TUJUAN**  
**MADRASA IBTIDAIYAH RAUDLATUSSA'ADAH**

**A. Visi**

MENJADIKAN MADRASAH SEBAGAI WADAH PENINGKATAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA ALLAH SWT MELALUI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

**B. Misi**

1. Melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada mutu dan akhlak.
2. Melaksanakan pendidikan yang berstandarkan nilai-nilai Islami.
3. Melaksanakan pendidikan sebagai persiapan menuju ke jenjang pendidikan selanjutnya.

**C. Tujuan Madrasah**

**1. Tujuan Umum**

Mengacu kepada tujuan pendidikan dasar, yaitu :  
Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, keribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

**2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Mengacu pada tujuan umum tersebut dapat dijabarkan tujuan pendidikan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan prilaku peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia menuju ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan generasi yang berakhlak mulia, berimu, dan mempunyai keterampilan.
- c. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- d. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik sehingga menghasilkan output yang siap mengikuti jenjang tingkatan atau pendidikan lebih lanjut.
- e. Meningkatkan suasana pembelajaran dan lingkungan yang agamis, menyenangkan, bersih dan aman.

Hari/Tanggal : Selasa, 1 oktober 2019  
Topik : Menyampaikan izin penelitian dan wawancara  
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak  
Informan : Bapak Jehri, SE

Hari ini saya menemui Bapak Jehri, SE selaku Kepala Madrasah untuk meminta izin melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak, karena beliau lah yang berwenang memberikan izin untuk penelitian disini.. Setibanya Bapak Jehri, Saya langsung menemuinya dan menyampaikan keperluan saya. Saat menyampaikan keperluan saya, tidak disertai dengan surat izin penelitian. Saya juga mengkonfirmasi terkait hal ini. Bapak Jehri tidak mempermasalahkan hal itu, menurut beliau surat izin penelitian nanti harus nyusul.

Bapak Jehri suda memberikan izin untuk melakukan penelitian di Madrasah. selain itu saya meminta izin untuk mewawancarai Baak Jehri, akan tetapi bersamaan bersamaan dengan waktu tersebut Bapak Jehri tidak sempat untuk diwawancarai. Bapak Jehri nanti akan mengkonfirmasi kapan beliau bisa diwawancara dengan menelepon atau pesan Whatsapp. Bapak Jehri menyarankan agar saya menemui guru-guru bersangkutan yang menjadi sumber data penelitian saya, dan meminta izin untuk mewawancarainya. Saya pun mengikuti saran Bapak Jehri dan meninggalkan ruangan dengan mengucapkan terimakasih serta salam.

Pada tanggal 4 November Bapak Jehri memberitahu saya bahwa beliau ada waktu senggang dan bersedia untuk diwawancarai. Sebelumnya saya sudah mengkonfirmasi kepada para guru yang ingin diwawancarai. Ternyata ada satu orang guru merasa keberatan untuk di wawancarai, dikarenakan belum memahami kurikulum. Hal ini pun saya konfirmasikan dengan Bapak Jehri dan beliau membenarkan hal tersebut. Saat wawancara kurang lebih memakan waktu 60 menit.

Pada tanggal 15 November 2019 selesai menyusun hasil penelitian saya pun kembali lagi menemui Bapak Jehri untuk mengkonsultasikan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kepada beliau. Hal ini dilakukan agar hasil

penelitian tersebut mungkin saja ada kata-kata atau bahasa yang dikurangi atau ditambahkan.

Pada tanggal 6 Februari hari pertama masuk sekolah, saya kembali menemui Bapak Jehri untuk meminta data-data Madrasah seperti struktur kurikulum, KKM Madrasah, jadwal pelajaran dan lain sebagainya. Sebelumnya saya sudah janji dengan Bapak Jehri untuk meminta data-data Madrasah. setelah data-data yang diminta pun terkumpul saya sekalian meminta surat telah melaksanakan penelitian di Madrasah. setelah menunggu beberapa lama saya pun langsung meninggalkan ruangan serta berterimakasih telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Madrasah. saya pun meminta maaf karena sudah merepotkan beliau dan salam seraya meninggalkan ruangan.

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2019  
Topik : Menyampaikan izin wawancara  
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak  
Informan : Saipul Islam, S, Pd

Hari ini saya menemui Bapak Saipul Islam S, Pd, I guru Al-Qur'an Hadist Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak untuk menyampaikan tujuan dan keperluan sekaligus meminta izin wawancara. Sesampainya bertemu, beliau menyambut baik dan antusias untuk membantu saya dalam pengumpulan data yang diperlukan. Namun sayangnya beliau sangat sibuk dan tidak bisa untuk diwawancarai. Beliau memberitahu saya akan menghubungi saya untuk kegiatan wawancara. Kemudian saya mengundurkan diri seraya mengucapkan salam

Sabtu 12 Oktober 2019 memanggil saya untuk menemuinya. Awalnya bercanda terlebih dahulu dan menawarkan makanan yang disajikan, kemudian baru saya mewawancarainya. Saat wawancara memakan waktu kurang lebih 60 menit. Setelah itu saya meminta file RPP beliau, akan tetapi beliau tidak membawa laptop untuk memberikan filenya. Beliau menyarankan besok untuk datang kembali menemuinya. Saya pun mengikuti sarannya seraya mengucapkan salam dan mohon undur diri.

Pada tanggal 13 Oktober 2019 saya kembali lagi menemui Bapak Saipul untuk meminta file RPP. Kemudian beliau tanpa ragu sambil bercanda meminta flasdisk saya untuk mengcopy filenya kedalam flasdisk saya. Setelah itu saya pun mengucapkan terimakasih kepada beliau dan membuat janji kembali akan menemuinya berkenaan dengan hasil penelitian.

Pada tanggal 18 November 2019 setelah selesai menyusun hasil penelitian, saya pun kembali lagi menemui Bapak Saipul untuk mengkonsultasikan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kepada beliau. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian tersebut mungkin saja ada kata-kata atau bahasa yang dikurangi atau ditambahkan. Alhamdulillah beliau pun mengatakan tulisan saya sudah bagus.

Hari/Tanggal : 2 Oktober 2019

Topik : Menyampaikan izin wawancara

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak

Informan : Bapak Abdul Yadi, S, Pd, I

Hari ini saya menemui Bapak Abdul Yadi guru Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak untuk menyampaikan tujuan dan keperluan sekaligus meminta izin wawancara. Setelah menemui beliau saya sampaikan tujuan dan keperluan saya dan beliau pun mengizinkan, akan tetapi saat itu beliau sangat sibuk sehingga saya tidak bisa mewawancarainya. Beliau menyarankan saya untuk wawancara sekitar tanggal belasan beliau tidak sibuk. Saya pun pergi dan menyampaikan bahwa nanti akan datang kembali menemui beliau.

Selasa 11 Oktober 2019 saya kembali menemui Bapak Abdul Yadi. Beliau asih sibuk dengan urusannya, sehingga beliau menyarankan untuk menemuinya keesokan harinya. Pada tanggal 15 Oktober 2019 saya pun menemui beliau dan alhamdulillah waktu dan hari sangat mendukung. Beliau mempunyai waktu luang untuk diwawancarai. Saat wawancara memakan waktu kurang lebih 60 menit. Setelah itu saya meminta file RPP beliau. Beliau hanya memberikan flasdisknya dan menyuruh saya untuk mengcopy filenya ke laptop saya. Saya pun mengambil flasdisk milik Bapak Abdul Yadi dan mengembalikannya pada keesokan harinya.

Pada tanggal 18 November 2019 setelah selesai menyusun hasil penelitian, saya pun kembali lagi menemui Bapak Abdul Yadi untuk mengkonsultasikan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kepada beliau. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian tersebut. Mungkin saja ada kata-kata, bahasa yang dikurangi atau ditambahkan.

Hari/Tanggal : 11 Oktober 2019  
Topik : Menyampaikan izin wawancara  
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak  
Informan : Bapak Ismi Mustar, S, Pd, I

Hari ini saya menemui Bapak Ismi Mustar guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak untuk menyampaikan tujuan dan keperluan sekaligus meminta izin wawancara. Namun sayangnya beliau sangat sibuk dan tidak bisa untuk diwawancarai. Beliau memberitahu saya akan menghubungi saya lewat via WA untuk kegiatan wawancara. Kemudian saya mengundurkan diri seraya mengucapkan terima kasih.

Sabtu 25 Oktober 2019 memanggil saya untuk menemuinya. Pada waktu dan jam yang sudah ditentukan saya pun langsung ke ruangan beliau. Awalnya bercanda terlebih dahulu, kemudian baru saya mewawancarainya. Saat wawancara memakan waktu kurang lebih 60 menit. Setelah itu saya meminta file RPP beliau. Alhamdulillah kebetulan beliau sedang membuka laptop, tanpa basah basi beliau meminta flaskdisk saya kemudian mengkopy file RPP nya ke flasdisk saya.

Pada tanggal 18 November 2019 setelah selesai menyusun hasil penelitian, saya pun kembali lagi menemui Bapak Ismi Mustar untuk mengkonsultasikan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kepada beliau. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian tersebut mungkin saja ada kata-kata atau bahasa yang dikurangi atau ditambahkan. Alhamdulillah beliau pun mengatakan tulisan saya sudah bagus.

Hari/Tanggal : 11 Oktober2019  
Topik : Menyampaikan izin wawancara  
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak  
Informan : Bapak Abdul muhlis

Hari ini saya menemui Bapak Abdul Muhlis guru Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak untuk menyampaikan tujuan dan keperluan sekaligus meminta izin wawancara. Setelah menemui beliau saya sampaikan tujuan dan keperluan saya beliau merasa keberatan untuk diwawancarai. Hal ini bukan tanpa alasan, menurut beliau tidak terlalu memahami tentang kurikulum. Beliau menyarankan saya untuk mengarahkan saya kepada guru yang lain atau kepala Madrasah. saya pun mengundurkan diri seraya mengucapkan salam.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Biodata pribadi**

Nama : M. Nuzurul Qalam  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Tempat / Tgl. Lahir : Pontianak, 16 Februari 1995  
Alamat : Jl Khatulistiwa Gg Flora II RT :  
14 RW : 07, Batulayang

### **Riwayat Pendidikan Formal**

- TK Kartika VI - 51 : Lulus Tahun 2000
- SDN 20 Pontianak : Lulus Tahun 2007
- SMPN 20 Pontianak : Lulus Tahun 2011
- PKBM Khatulistiwa : Lulus Tahun 2014
- UM Pontianak : Angkatan 2015

### **Riwayat Pendidikan Non Formal**

- Pelatihan Las Tahun 2011
- Pelatihan pembuatan soal HOTS tahun 2019
- Pelatihan Menulis Buku Ber ISBN Tahun 2020
- Pelatihan Menulis Buku Fiksi Tahun 2020
- Pelatihan Virtual Education Tahun 2020
- Training Off coach Tahun 2020

### **Riwayat Organisasi**

- Laskar Pemuda Melayu (LPM)
- BEM Fakultas Agama Islam
- Forum Indonesia Menulis (FIM)
- Komunitas Menulis Indonesia (KMI)
- Pemuda Makam Batulayang
- Proktor UBKD Kemenag Kota